

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN BERBASIS FULL DAY SCHOOL  
DI SMA NEGERI 3 PALEMBANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:**

**DIAN PUTRI LESTARI  
14290026**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2018**

**Hal : Pengantar Skripsi**

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan UIN  
Raden Fatah  
Di Palembang

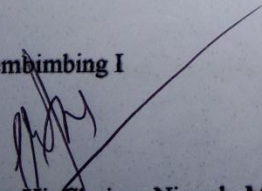
*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul **"PENGELOLAAN PEMBELAJARAN BERBASIS *FULL DAY SCHOOL* DI SMA NEGERI 3 PALEMBANG"** yang ditulis oleh saudari **DIAN PUTRI LESTARI, NIM 14290026** telah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah dan terima kasih.

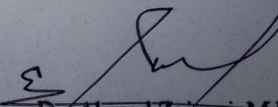
*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing I

  
Dra. Hj. Choirun Niswah, M.Ag.  
Nip. 197008211996032002

Palembang, September 2018

Pembimbing II

  
Dr. Ahmad Zainuri, M.Pd.I  
Nip. 196608071993021001

**Skripsi Berjudul**  
**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN BERBASIS *FULL DAY SCHOOL* DI**  
**SMA NEGERI 3 PALEMBANG**

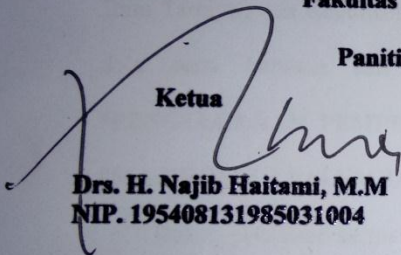
Yang ditulis oleh saudari Dian Putri Lestari, NIM. 14290026  
Telah dimunafasyahkan dan dipertahankan  
Di depan Panitia Penguji Skripsi  
Pada tanggal 20 September 2018

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan ( S.Pd.)

Palembang, 20 September 2018  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

**Panitia Penguji Skripsi**


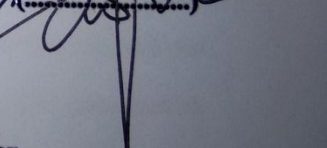
**Ketua**

  
**Drs. H. Najib Haitami, M.M**  
**NIP. 195408131985031004**

**Sekretaris**

  
**Dr. Ahmad Zainuri, M.Pd.I.**  
**NIP. 196608071993021001**

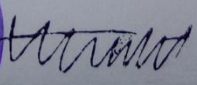
**Penguji Utama** : Drs. H. M. Hasbi Ashiddiqi, M.Pd.I.  
NIP. 195602201985031002  
**Anggota Penguji** : Afriantoni, M.Pd.I.  
NIP. 197804032009011013

**Mengesahkan,**

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



  
**Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.**  
**NIP. 197109111997031004**

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sholawat beserta salam kita sanjungkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta para sahabatnya dan keluarganya.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam rangka menyelesaikan studi S.1 pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Berkat kerja keras dan do'a serta bantuan dari semua pihak akhirnya skripsi yang berjudul **“PENGELOLAAN PEMPELAJARAN BERBASIS *FULL DAY SCHOOL* DI SMA NEGERI 3 PALEMBANG”** diselesaikan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Dengan telah selesainya skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan, bimbingan, petunjuk dan motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik dalam bentuk material maupun dalam bentuk spiritual. Oleh karena itu, ucapan terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. H. M. Sirozi, MA,Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang yang telah memberikan motivasi agar dapat menyelesaikan perkuliahan dengan tepat waktu.

2. Bapak Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang yang telah memberikan semangat agar dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
3. Bapak M. Hasbi M.Ag., selaku ketua program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang yang telah memberikan kami bimbingan dan motivasi selama kami menjadi mahasiswa.
4. Ibu Hj. Rusmaini M.Pd.I., selaku penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan semangat agar dapat menjalani dan menyelesaikan masa perkuliahan dengan baik dan tepat waktu.
5. Ibu Dra. Hj. Choirun Niswah, M.Ag., selaku pembimbing utama dan Bapak Dr. Ahmad Zainuri, M.Pd.I., selaku pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu staff pengajar serta karyawan, yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama menempuh pendidikan di program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
7. Ayahanda Sirwan dan Ibunda Dwi Utami tercinta beserta adikku Wisnu Fitriani Admadi dan Sekar Wulandari yang selalu ikhlas tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moral, material, nasehat-nasehat, serta bantuan doa di setiap waktu.

8. Ibu Dra. Hj. Purwiasuti Kusumastiwi, M.M., selaku kepala sekolah dan Ibu Dra. Nurlindawati, selaku Staff Kurikulum beserta guru dan siswa di lingkungan SMA Negeri 3 Palembang, yang telah membantu dalam penelitian guna menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuanganku khususnya yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu: Ade Reski Pratama, Ayu Satria, Dona Friska Amelia dan Handri Susilawati serta teman-teman MPI-A angkatan 2014.

Dalam penyusunan skripsi ini berupaya semaksimal mungkin dengan seluruh kemampuan yang ada baik ilmu pengetahuan maupun keterampilan, jika terdapat kesalahan-kesalahan dan kekurangan-kekurangan itu merupakan kelemahan yang penulis miliki, untuk itu sangat diharapkan kritik, saran dan konstruktif dari semua pihak guna menambah manfaat dan merupakan nilai tambahan bagi penulis dalam membuat karya ilmiah di masa mendatang.

Semoga apa yang telah diberikan akan mendapatkan barokah dan menjadi amal ibadah dan dapat diterima Allah SWT Amin Ya Robbal 'Alamin.

Palembang, September 2018  
Penulis

Dian Putri Lestari  
NIM: 14290026

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGANTAR SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
ABSTRAK .....	xi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Peneleitian .....	6
E. Definisi Konseptual... ..	7
F. Tinjauan Pustaka .....	9
G. Kerangka Teori .....	12
H. Metodologi Penelitian .....	16
I. Sistematika Pembahasan .....	22

### BAB II PENGELOLAAN PEMBELAJARAN BERBASIS FULL DAY SCHOOL

A. Pengelolaan Pembelajaran .....	24
1. Pengertian Pengelolaan .....	24
2. Fungsi Pengelolaan.....	25
3. Pengertian Pembelajaran .....	29
4. Komponen Pembelajaran.....	30

5. Indikator Keberhasilan Pembelajaran.....	31
6. Pengelolaan Pembelajaran.....	33
<b>B. Full Day School.....</b>	<b>34</b>
1. Pengertian Full Day School .....	34
2. Keunggulan dan Kelemahan Full Day School .....	36
<b>C. Pengelolaan Pembelajaran Full Day School .....</b>	<b>40</b>
1. Perencanaan Pembelajaran Full Day School .....	40
2. Pelaksanaan Pembelajaran Full Day School .....	42
3. Evaluasi Pembelajaran Full Day School .....	45

### **BAB III KEADAAN SMA NEGERI 3 PALEMBANG**

<b>A. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis.....</b>	<b>47</b>
<b>B. Visi dan Misi Madrasah .....</b>	<b>49</b>
<b>C. Identitas Sekolah .....</b>	<b>51</b>
<b>D. Kondisi Objektif.....</b>	<b>52</b>
1. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	52
2. Keadaan Siswa .....	56
<b>E. Struktur Organisasi .....</b>	<b>57</b>
<b>F. Tugas dan Tanggung Jawab .....</b>	<b>58</b>

### **BAB IV ANALISIS PENGELOLAAN PEMBELAJARAN BERBASIS FULL DAY SCHOOL DI SMA NEGERI 3 PALEMBANG**

<b>A. Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Full Day School di SMA Negeri 3 Palembang .....</b>	<b>64</b>
---	-----------



**B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pengelolaan Pembelajaran**

**Berbasis Full Day School di SMA Negeri 3 Palembang ..... ..75**

**BAB V PENUTUP**

**A. Kesimpulan ..... .. 83**

**B. Saran ..... ..85**

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1. Keadaan Tenaga Pendidik.....	52
Tabel 3.2 Daftar Jumlah Siswa SMA Negeri 3 Palembang .....	56
Tabel 3.3. Struktur Organisasi .....	57

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengelolaan Pembelajaran Berbasis *Full Day School* Di SMA Negeri 3 Palembang”. Penelitian ini di latar belakang dalam mempersiapkan sumber daya manusia untuk menghadapi tantangan zaman dalam bidang pendidikan. Salah satu langkah peningkatan hasil pendidikan tersebut adalah dengan pengelolaan pembelajaran yang baik sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan. Seiring dengan peningkatan mutu pendidikan, sekarang sebagian besar sekolah di Indonesia sedang menerapkan program *full day school*. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan perkembangan intelektual, emosional, spiritual dan kreativitas siswa serta dapat memenuhi kebutuhan pendidikan dimasa sekarang dan mendatang. Sehingga dalam pembelajaran di SMA Negeri 3 Palembang telah menerapkan program *full day school*. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengelolaan pembelajaran berbasis *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang serta faktor apa saja yang mempengaruhi pengelolaan pembelajaran berbasis *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang.

Jenis penelitian ini yaitu *Field research* dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam pengelolaan pembelajaran berbasis *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang yang mana dalam penelitian ini membahas mengenai pengelolaan pembelajarannya sudah melakukan pengelolaan pembelajaran dan menjalankan program *full day school* secara efektif yang mana semua langkah-langkah yang telah ditetapkan pemerintah sudah dijalankan dengan semestinya, seperti perencanaan pembelajaran, kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran *full day school* dilaksanakan dalam lima hari dan dalam langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang telah ditetapkan pemerintah telah dilaksanakan sesuai aturan mulai dari kegiatan pra pembelajaran, inti dan penutup dan evaluasi pembelajaran. Kegunaan dengan adanya pengelolaan pembelajaran *full day school* ini yaitu untuk mengatur atau menata suatu kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Adapun faktor yang mempengaruhi pengelolaan pembelajaran berbasis *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang adalah kesiapan SDM dalam pembelajaran *full day school* sehingga dapat menciptakan suasana belajar menyenangkan dan pengelolaan pembelajaran dapat berhasil, kemudian sarana dan prasarana yang mendukung dalam memfasilitasi kegiatan pembelajaran dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran *full day school* yang kreatif dan bervariasi.

Kata kunci: Pengelolaan pembelajaran Berbasis *Full Day School*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teori dan praktik yang berkembang pada kehidupan.

Definisi pendidikan dikemukakan para ahli dalam rumusan yang berbeda-beda menurut sudut pandang masing-masing. Apabila di tinjau dari rumusan bahasa bagaimana yang tercantum dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa pendidikan adalah “proses perubahan sikap dan tata laku seseorang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan”.<sup>1</sup>

Pada era globalisasi sekarang, kita dituntut kesiapan yang lebih matang dalam segala hal. Bidang pendidikan merupakan salah satu andalan untuk mempersiapkan sumber daya manusia untuk menghadapi tantangan zaman yang dilakukan sejak dari masa pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Salah satu langkah peningkatan hasil pendidikan tersebut adalah dengan pengelolaan yang baik sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Pengelolaan yang baik harus memiliki strategi, yaitu perencanaan strategi, pengorganisasian dan strategi penyampaian pembelajaran, namun jika strategi pengelolaan tidak diperhatikan maka efektivitas pembelajaran tidak bisa

---

<sup>1</sup> Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, Palembang: Grafika Telindo Press, 2014, hlm. 1.

maksimal. Adapun empat hal yang menjadi urusan strategi pengelolaan pembelajaran, yaitu :<sup>2</sup>

1. Penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran
2. Pembuatan catatan kemajuan belajar siswa
3. Pengelolaan motivasional, dan
4. Kontrol belajar.

Secara umum pengelolaan dilakukan melalui proses dan dikelola berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen itu sendiri. Manajemen adalah melakukan pengelolaan sumber daya yang dimiliki sekolah atau organisasi diantaranya adalah manusia, uang, metode, material, mesin dan pemasaran yang dilakukan dengan sistematis dalam suatu proses”.<sup>3</sup>

Pengelolaan dalam bahasa Inggris berasal dari kata *management*, menurut Arifin Abdurrachman mengemukakan bahwa manajemen adalah kegiatan-kegiatan untuk mencapai sasaran-sasaran dan tujuan pokok yang telah ditentukan dengan menggunakan orang-orang pelaksana. Sedangkan pengelolaan itu sendiri memiliki pengertian pengurusan agar suatu yang dikelola dapat berjalan dengan baik.<sup>4</sup>

Sedangkan program dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) didefinisikan sebagai rancangan mengenai asas-asas serta usaha-usaha yang akan dijalankan. Sehingga apabila dikaitkan dengan *full day school*, maka pengelolaan

---

<sup>2</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, Malang: Bumi Aksara, 2009, hlm. 11

<sup>3</sup> Fitri Oviyanti, Hasbi dan Fahmi, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, Palembang: Noer Fikri Offset, 2016, hlm. 3.

<sup>4</sup> Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*, Yogyakarta: Deepublish, 2012, hlm. 54

program *full day school* diterapkan pada sebagian besar sekolah di Indonesia yang bertujuan dalam peningkatan mutu pendidikan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan perkembangan intelektual, emosional, spiritual dan kreativitas siswa serta dapat memenuhi kebutuhan pendidikan dimasa sekarang dan mendatang.

Pengelolaan program *full day school* merupakan salah satu langkah pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan melalui pembelajaran dan proses belajar. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu yang relatif tetap sebagai hasil dari pengalaman. Pembelajaran merupakan upaya penataan lingkungan yang memberi nuansa agar program belajar tumbuh dan berkembang secara optimal.<sup>5</sup>

Makna dari *full day school* yaitu meningkatkan pencapaian tujuan pendidikan dan pembelajaran dengan penambahan jam pelajaran agar siswa mampu mendalami sebuah mata pelajaran dengan jatah waktu selama sehari penuh. Di antaranya melalui pendalaman materi pelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum dan melalui pembinaan moral anak sebagai pembiasaan yang baik.<sup>6</sup>

Pada dasarnya, pengelolaan program *full day school* tidak berbeda dengan pengelolaan sekolah pada umumnya. Sebab, keduanya sama-sama mengelola lembaga pendidikan sehingga manajemennya tidak berbeda. Letak perbedaan keduanya hanya pada teknis operasional yang masing-masing memerlukan

---

<sup>5</sup> Teguh Triwiyanto , *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015, hlm. 33.

<sup>6</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Full Day School: Konsep, Manajemen, & Quality Control*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017, hlm. 18

perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, pengawasan dan evaluasi.<sup>7</sup>

Adapun beberapa masalah yang diidentifikasi dari latar belakang masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Pentingnya pengelolaan yang baik bagi sekolah khususnya sekolah yang menerapkan program *full day school*, karena maju dan berhasilnya suatu sekolah akan input dan outputnya apabila pengelolaan pembelajarannya berjalan dengan baik.
2. Pentingnya mempertahankan eksistensi dalam menerapkan *full day school* ini, karena banyak sekolah yang belum mampu melaksanakan *full day school* disebabkan salah satunya belum siapnya sarana prasarana dalam menunjang waktu pembelajaran yang lebih panjang dari biasanya.

Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 3 Palembang yang dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2017, bahwasanya di SMA Negeri 3 Palembang sudah menerapkan *full day school* yang mana salah satu wujud dari penerapan *full day school* ialah dengan bertambahnya jam belajar dan hanya 5 hari belajar di sekolah, sehingga melalui program tersebut pihak sekolah harus melakukan pengelolaan pembelajaran agar waktu belajar yang ditambah tersebut bisa dimanfaatkan secara efektif.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 68

<sup>8</sup> Wawancara dengan Kepala Tata Usaha , tanggal 15 Desember 2017 di kantor SMA Negeri 3 Palembang

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “*Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Full Day School di SMA Negeri 3 Palembang*”.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan begitu luasnya aspek pembahasan tentang program *full day school* yang harus dikaji dan diteliti, serta keterbatasan yang dimiliki penulis, baik itu keterbatasan tenaga, waktu dan biaya. Oleh karena itu, untuk mempermudah penulis dalam menganalisis fokus penelitian yang diambil adalah: 1) Pengelolaan pembelajaran yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran berbasis *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang 2) Faktor penghambat dan pendukung pengelolaan pembelajaran berbasis *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengelolaan pembelajaran berbasis *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang ?
2. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi pengelolaan pembelajaran berbasis *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang ?

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mengembangkan permasalahan tentunya tidak terlepas dari tujuan dan kegunaan yang hendak dicapai dalam penelitian.



## **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk menjelaskan pengelolaan pembelajaran berbasis *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang.
- b. Untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan pembelajaran berbasis *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang.

## **2. Kegunaan/Manfaat Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, diharapkan melalui penelitian ini dapat memperoleh banyak manfaat. Beberapa manfaat tersebut ialah:

- a. Segi Teoritis untuk mengembangkan pengetahuan dan keilmuan dalam manajemen pendidikan, sehingga akan bermanfaat bagi program pendidikan
- b. Segi Praktis bagi sekolah agar dapat memberi masukan dalam pengelolaan pembelajaran berbasis *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang.
- c. Bagi Peneliti adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti sendiri.

## **E. Definisi Konseptual**

Definisi konsep merupakan sebuah pembahasan yang bersifat praktis sebagai acuan dan ketentuan dalam proses penganalisisan selanjutnya. Untuk itu konsep dalam hal ini akan membahas tentang pengelolaan pembelajaran berbasis *full day school*.

## 1. Pengelolaan

Menurut George R. Terry, pengelolaan merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lainnya.<sup>9</sup>

Pengelolaan atau manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>10</sup>

Jadi dapat disimpulkan pengelolaan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya suatu organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

## 2. Pembelajaran

Menurut Hamalik, pembelajaran merupakan upaya penataan lingkungan yang memberi nuansa agar program belajar tumbuh dan berkembang secara optimal.

Menurut Corey, pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia (peserta didik)

---

<sup>9</sup> Saifuddin, *Op.Cit*, hlm. 53

<sup>10</sup> Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, hlm. 2

turut serta dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu.<sup>11</sup>

Dengan demikian, pengertian pembelajaran yaitu kemampuan dalam mengelola secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan pembelajaran, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma dan standar yang berlaku.

### 3. *Full day school*

*Full day school* merupakan program pemerintah Indonesia yang diharapkan mampu menjadikan anak-anak Indonesia kreatif dan dinamis dalam rangka menggapai cita-cita besar bangsa di masa depan.<sup>12</sup>

*Full day school* adalah sekolah sepanjang hari atau sehari penuh. Biasanya dimulai pada pukul 07.00-16.00. sekolah model ini masih tergolong langka di Indonesia. Mayoritas lembaga pendidikan masih mengikuti sistem konvensional dalam alokasi waktu belajar, yaitu sekitar setengah hari mulai jam 07.00-12.00 atau 13.00 siang hari.<sup>13</sup>

Sedangkan menurut Sukur Basuki, *full day school* adalah sekolah yang sebagian waktunya digunakan untuk program-program pembelajaran yang suasana informal, tidak kaku, menyenangkan bagi siswa dan membutuhkan kreativitas dan inovasi dari guru. Dalam hal ini Sukur berpatokan pada sebuah penelitian yang menyatakan bahwa waktu

---

<sup>11</sup> Fitri Oviyanti, Hasbi dan Fahmi, *Op.Cit*, hlm. 102

<sup>12</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Op.Cit*, hlm. 7

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 8

belajar efektif bagi anak itu hanya 3-4 jam sehari (dalam suasana formal) dan 7-8 jam sehari (dalam suasana informal).<sup>14</sup>

Dengan demikian *full day school* adalah program yang disusun dengan teratur dan baik untuk peserta didik melalui upaya pembelajaran dengan waktu disekolah yang lebih panjang atau lama dibandingkan dengan sekolah-sekolah pada umumnya.

## **F. Tinjauan pustaka**

Ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dan berhubungan dengan skripsi yang akan di teliti oleh peneliti.

Azizah Afni Rizky (2015) dengan judul skripsi “*Problematika pembelajaran sistem full day school siswa kelas 1 SDIT Al-Irsyad Tegal*”. Dalam penelitiannya dijelaskan mengenai problematika dalam pelaksanaan pembelajaran sistem *full day school* diantaranya masih ditemukan siswa yang belum mampu menyesuaikan diri dengan jam tambahan yang diberlakukan oleh sekolah dan terdapat pula solusi dalam mengatasi problematika pembelajaran sistem *full day school* tersebut.<sup>15</sup>

Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian saudari Azizah Afni Rizky (2015) adalah memfokuskan problematika pembelajaran sistem *full day school*. Persamaannya adalah sama-sama berkaitan dengan pembelajaran sistem *full day*

---

<sup>14</sup> Sukur Basuki, *Harus Proporsional Sesuai Jenis dan Jenjang Sekolah*, <http://www.strkN11mj.sch.id> pada tanggal 31 mei 2018

<sup>15</sup> Azizah Afni Rizky, *Problematika Pembelajaran System Full Day School Siswa Kelas 1 SDITAL-Irsyad Tegal*, Di akses <http://eprints.walisongo.ac.id> Pada Tanggal 18 Mei 2018 Pukul 16.20 WIB

*school* dan penulis pun membahas tentang pengelolaan program *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang.

Yosi Dita Setianingtyas (2015) dengan judul skripsi “*Implementasi Program Full Day School di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Bakti Insani Sleman Yogyakarta*”. Dalam penelitiannya dijelaskan mengenai kegiatan belajar mengajar mewajibkan peserta didik berada di sekolah mulai dari pagi hari hingga sore hari (*fullday school*) dan juga muatan kurikulumnya adalah mulok wajib, pelajaran tambahan, ekstrakurikuler wajib, ekstrakurikuler pilihan, serta kegiatan incidental.<sup>16</sup>

Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian saudara Yosi Dita Setianingtyas (2015) lebih memfokuskan pada implementasi atau penerapan dari program *full day school*. Persamaannya adalah sama-sama berkaitan dengan program *full day school* dan penulis pun membahas tentang pengelolaan program *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang.

Arizka Min Nur Islami (2016) dengan judul skripsi “*Implementasi Program Pendidikan Full Day School di MI Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*”. Dalam penelitiannya dijelaskan mengenai pelaksanaan program pendidikan *full day school* yang ada dibagi menjadi

---

<sup>16</sup> Yosi Dita Setyaningtyas, *Implementasi Program Full Day School di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Bakti Insani Sleman Yogyakarta*, Di akses <http://repo.iain-tulungagung.ac.id> Pada Tanggal 18 Mei 2018 Pukul 16.35 WIB

beberapa bagian yaitu kegiatan harian, kegiatan pendukung, kegiatan tahunan dan kegiatan *incidental*.<sup>17</sup>

Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian saudari Arizka Min Nur Islami (2016) lebih memfokuskan pada implementasi program pendidikan *full day school*. Persamaannya adalah sama-sama berkaitan dengan program *full day school*.

Adapun yang membedakan penelitian saya secara umum dengan penelitian sebelumnya yaitu perbedaan lokasi penelitian dan penelitian saya lebih fokus pada pengelolaan pembelajaran berbasis *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang.

## **G. Kerangka Teori**

### **1. Pengelolaan**

#### **a. Pengertian Pengelolaan**

Menurut Rohiat yang dikutip oleh Fitri Oviyanti dkk, Pengelolaan dilakukan melalui proses dan dikelola berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen itu sendiri.<sup>18</sup>

Menurut Andrew F Sikul mengemukakan bahwa pengelolaan pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan

---

<sup>17</sup> Arizka Min Nur Islami, *Implementasi Program Pendidikan Full Day School di MI Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*, Di akses <http://repository.iainpurwokerto.ac.id> Pada Tanggal 18 Mei 2018 Pukul 07.32 WIB

<sup>18</sup> Fitri Oviyanti, Hasbi dan Fahmi, *Op.Cit*, hlm. 3

pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.<sup>19</sup>

Dalam pengelolaan di sekolah terdapat juga salah satunya pengelolaan dalam pembelajaran. Yang mana menurut Miarso, pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan dan terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relative menetap pada diri orang lain.<sup>20</sup> Pembelajaran merupakan proses dasar dari pendidikan, dari sanalah lingkup terkecil secara formal yang menentukan dunia pendidikan berjalan baik atau tidak.<sup>21</sup>

Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan dan mengembangkan terhadap segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.

#### **b. Fungsi – Fungsi Pengelolaan**

Menurut George R. Terry terdapat 4 fungsi pengelolaan yang dikenal sebagai POAC, yaitu:

1. *planning* (perencanaan)
2. *organizing* (pengorganisasian)

---

<sup>19</sup> Saifuddin, *Op.Cit*, hlm. 53

<sup>20</sup> Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014, hlm. 175

<sup>21</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017, hlm. 86

3. *actuating* (penggerakan/pengarahan)
4. *controlling* (pengendalian).<sup>22</sup>

## **2. Program *Full Day School***

### **a. Pengertian *Full Day School***

*Full day school* merupakan program pemerintah Indonesia yang diharapkan mampu menjadikan anak-anak Indonesia kreatif dan dinamis dalam rangka menggapai cita-cita besar bangsa di masa depan. *Full day school* terdapat dalam Peraturan Menteri Nomor 23 Tahun 2017 tentang hari sekolah yang mengatur sekolah 8 jam sehari selama 5 hari alias *full day school*.<sup>23</sup>

*Full day school* merupakan satu istilah dari proses pembelajaran yang dilaksanakan secara penuh, aktifitas anak lebih banyak dilakukan di sekolah dari pada di rumah.<sup>24</sup>

### **b. Keunggulan dan Kelemahan *Full Day School***

#### 1) Keunggulan *Full Day School*

Sebagai sebuah terobosan progresif dalam dunia pendidikan. *Full day school* menarik banyak orang tua yang mempunyai mobilitas tinggi atau orang tua yang menyadari tantangan zaman yang semakin berat dimana peran orang tua sudah tidak dominan lagi dalam pendidikan anak. Daya

---

<sup>22</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009, hlm. 22-23

<sup>23</sup> Peraturan Menteri Nomor 23 Tahun 2017, Di akses <http://jdih.kemdikbud.go.id>, pada Tanggal 7 Juli 2018 pukul 13.15 WIB

<sup>24</sup> Ida Nurhayati Setiyarini, dkk, "Penerapan Sistem Pembelajaran Fun & Full Day School untuk Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik SDIT Al Islam Kudus" *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, (Vol 2, No. 2, April/2014), hlm 237-238.



tarik *full day school* tidak lepas dari berbagai keunggulan dan keistimewaannya. Di bawah ini adalah keunggulan dan keistimewaannya yaitu :<sup>25</sup>

- a) Optimalisasi pemanfaatan waktu
  - b) Intensif menggali dan mengembangkan bakat
  - c) Menanamkan pentingnya proses
  - d) Fokus dalam belajar
  - e) Memaksimalkan potensi
  - f) Mengembangkan kreativitas
  - g) Anak terkontrol dengan baik
- 2) Kelemahan *Full Day School*
- a) Minimnya sosialisasi dan kebebasan
  - b) Minimnya kebebasan
  - c) Egoisme.<sup>26</sup>

## **H. Metodologi Penelitian**

Metode berasal dari kata "*method*" yang berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan logos yang berarti ilmu dan pengetahuan. Jadi secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Op.Cit*, hlm. 31

<sup>26</sup> *Ibid*, hlm.49

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RD*, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm.3

Kalau dihubungkan dengan penelitian, metodologi penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam kegiatan penelitiannya tersebut. Dalam kesempatan ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif melalui survei objek yang diteliti:

## 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti lakukan ini menggunakan penelitian *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang mana peneliti mengamati secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati budaya setempat.

Pada penelitian ini masalah yang diangkat adalah mendeskripsikan tentang pengelolaan pembelajaran berbasis *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan pembelajaran berbasis *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang tersebut.

## 2. Jenis dan Sumber Data

### a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deskriptif kualitatif, yaitu data yang didapatkan dari observasi dan wawancara yang tidak dideskripsikan melalui angka-angka tetapi data yang berupa penjelasan tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah pengelolaan pembelajaran berbasis *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang dan factor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan pembelajaran berbasis *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang.

#### b. Sumber Data

Sumber data penelitian ini ada dua macam, yakni :

- 1) Sumber data primer adalah data yang diterima dari tangan pertama.<sup>28</sup>  
Data ini diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru dan siswa.
- 2) Sumber data sekunder adalah data yang bersumber dari tangan kedua, yaitu melalui dokumentasi sekolah seperti arsip dan dokumen di SMA Negeri 3 Palembang.

#### c. Informan Penelitian

Adapun informan dalam penelitian ini yaitu key informan dan informan pendukung :

- 1) Key informan, yaitu orang yang sangat memahami permasalahan yang akan diteliti, yang mana dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah.
- 2) Informan pendukung, yaitu orang-orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan diteliti, yang mana dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa di SMA Negeri 3 Palembang.

#### d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu triangulasi data dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data secara gabungan. Gabungan dari teknik tersebut dapat berupa observasi,

---

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm.107

wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan keabsahan data yang diperoleh. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

- 1) Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan adalah meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi pasif yaitu peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati tetapi tidak terlibat ikut didalam kegiatan tersebut.<sup>30</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data awal apakah di SMA Negeri 3 Palembang telah melakukan pengelolaan pembelajaran berbasis *full day school* dengan baik atau belum.
- 2) Teknik wawancara yaitu alat pengumpul data atau informasi dengan cara mengajukan pertanyaan.<sup>31</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yang mana sebelum melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Selain itu juga peneliti membawa alat bantu yang digunakan seperti alat rekam berupa *handphone* guna untuk membantu pelaksanaan wawancara. Wawancara yang peneliti lakukan yaitu mengenai bagaimana pengelolaan pembelajaran berbasis *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang.

---

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm. 156-157.

<sup>30</sup> Ferdiansyah, *Dasar Penelitian Kualitatif*, Bogor: Herya Media, 2015, hlm. 53

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 236.

3) Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, dan sebagainya. Digunakan untuk memperoleh data melalui data-data yang tertulis, data dari sekolah.<sup>32</sup> Pada metode ini dokumentasi yang dikumpulkan yaitu dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan pengelolaan pembelajaran *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang baik berupa tulisan maupun gambar.

e. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>33</sup>

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis data yang digunakan oleh Miles dan Huberman, sebagai berikut:<sup>34</sup>

1) Reduksi data

Mereduksi data adalah suatu proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis dilapangan.

---

<sup>32</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005, hlm. 70

<sup>33</sup> Lexy, J.Moloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011, hlm. 247.

<sup>34</sup> Sugiono, *Op.Cit*, hlm. 246

Dalam hal ini reduksi data yakni berusaha merangkum, mengumpulkan dan memilih data yang sesuai dengan fokus tema penelitian yaitu bagaimana pengelolaan pembelajaran berbasis *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengelolaan pembelajaran berbasis *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang.

## 2) Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini penyajian data yang dilakukan dengan cara memilih atau mengumpulkan data yang berkenaan dengan pengelolaan pembelajaran dan faktor-faktor apasaja yang mempengaruhi pengelolaan pembelajaran berbasis *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang.

## 3) Verifikasi

Verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokan yaitu merupakan validitas.

---

<sup>35</sup> *Ibid*, hlm. 341

Dari ketiga tahapan di atas baik itu reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan, baru dapat diketahui pengelolaan pembelajaran berbasis *full day school*, sehingga dari hasil penelitian ini dengan mudah dapat dipahami.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan laporan pada dasarnya uraian secara logis tentang tahap-tahap pembahasan yang dilakukan. Pembahasan yang dimaksud oleh penulis adalah:

**BAB I: Pendahuluan.** Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi konsep, tinjauan pustaka, kerangka teori, penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II:** landasan teori yang berkaitan dengan Pengelolaan pembelajaran berbasis *Full Day School* di SMA Negeri 3 Palembang.

**BAB III:** Gambaran umum lokasi penelitian SMA Negeri 3 Palembang, sejarah singkat, letak dan batas wilayah, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan staf dan pegawai serta keadaan sarana prasarana.

**BAB IV:** Analisis Data, membahas dan menganalisa mengenai masalah pengelolaan pembelajaran berbasis *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang.

**BAB V:** Penutup berisikan kesimpulan dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengelolaan Pembelajaran

##### 1. Pengertian Pengelolaan

Di dalam kamus besar bahasa Indonesia pengelolaan adalah proses, cara, perbuatan mengelola atau proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi, atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.<sup>36</sup>

Pengelolaan atau manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>37</sup>

Menurut Rahardjo Adisasmita mengemukakan bahwa, “Pengelolaan bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan, akan tetapi merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.”<sup>38</sup>

Pengelolaan adalah kegiatan-kegiatan untuk mencapai sasaran-sasaran dan tujuan pokok yang telah ditentukan dengan menggunakan orang-orang

---

<sup>36</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, Diakses <http://kbbi.web.id/kelola> pada tanggal 7 juli 2018 pukul 08.25

<sup>37</sup> Malayu S.P Hasibuan, *Op.Cit*, hlm. 2

<sup>38</sup> Rahardjo Adisasmita. *Manajemen Pemerintahan Daerah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011, hlm. 22



pelaksana. Sedangkan pengelolaan itu sendiri memiliki pengertian penyelenggaraan atau pengurusan agar suatu yang dikelola dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.<sup>39</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan didefinisikan dalam berbagai cara tergantung dari sudut pandang masing-masing pembuat definisi. Pengelolaan adalah serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan dan mengembangkan terhadap segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

## 2. Fungsi-fungsi Pengelolaan

Menurut Rohiat yang dikutip oleh Fitri Oviyanti dkk, Pengelolaan dilakukan melalui proses dan dikelola berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen itu sendiri.<sup>40</sup>

Menurut George R. Terry terdapat 4 fungsi manajemen, yang dikenal sebagai POAC, yaitu: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan/pengarahan), dan *controlling* (pengendalian).<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup> Saifuddin, *Op.Cit*, hlm. 54

<sup>40</sup> Fitri Oviyanti, Hasbi dan Fahmi, *Op.Cit*, hlm. 3

<sup>41</sup> Mulyono, *Op.Cit*, hlm. 22-23

a. Perencanaan

Perencanaan ialah kegiatan yang akan dilakukan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan.<sup>42</sup> Perencanaan menjadi fungsi manajemen yang paling dasar karena manajemen meliputi penyeleksian di antara bagian pilihan dari tindakan.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan proses membagi kerja ke dalam tugas-tugas yang lebih kecil, membebaskan tugas-tugas itu kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya, dan mengalokasikan sumber daya, serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektivitas mencapai tujuan organisasi.<sup>43</sup>

c. Pengarahan

Pengarahan adalah upaya memelihara atau membawa sesuatu keadaan yang seharusnya terjadi atau menjaga keadaan sebagaimana seharusnya terlaksana. Pengarahan adalah mengarahkan semua bawahan agar mau bekerjasama dan bekerja efektif dalam mencapai tujuan.<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup> Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, hlm. 49

<sup>43</sup> Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008, hlm. 71

<sup>44</sup> Malayu SP. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: CV. Haji Masagung, hlm. 183

#### d. Pengawasan

Pengawasan yaitu hal yang efektif membantu usaha-usaha kita untuk mengatur pekerjaan yang direncanakan dan memastikan bahwa pelaksanaan pekerjaan tersebut berlangsung sesuai rencana.<sup>45</sup>

Menurut Alben Ambarita, secara umum manajemen atau pengelolaan pembelajaran terdiri atas perencanaan (persiapan), pelaksanaan dan penilaian (evaluasi) pembelajaran. Fungsi-fungsi pengelolaan tersebut antara lain:<sup>46</sup>

##### a. Perencanaan

Perencanaan adalah proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang. Disebut sistematis karena perencanaan dilaksanakan dengan menggunakan prinsip-prinsip tertentu yang mencakup proses pengambilan keputusan dalam perencanaan.<sup>47</sup>

##### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan dapat diartikan sebagai upaya pimpinan untuk menggerakkan seseorang atau kelompok orang yang dipimpin dengan menumbuhkan dorongan dalam diri orang-orang yang dipimpin untuk

---

<sup>45</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005, hlm.3

<sup>46</sup> Alben Ambarita, *Manajemen Pembelajaran*, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2006, hlm. 73

<sup>47</sup> Nana Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan*, Bandung: Falah Production, 2004, hlm.

melakukan tugas atau kegiatan yang diberikan kepadanya sesuai dengan rencana dalam rangka mencapai tujuan organisasi.<sup>48</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto, di dalam pelaksanaan mengandung empat jenis fungsi yang telah termasuk yaitu terdapat pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengkomunikasian.<sup>49</sup>

### c. Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan penting untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai, serta dampak apa yang terjadi setelah program dilaksanakan.<sup>50</sup>

Dari beberapa fungsi diatas, jelaslah bahwa pengelolaan adalah suatu proses yang dilakukan agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik maka memerlukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terlebih lagi dalam pengelolaan pembelajaran yang mengikutsertakan semua potensi yang ada, baik personal maupun material secara efektif dan efisien.

## 3. Pengertian Pembelajaran

Istilah pembelajaran berasal dari bahasa Inggris “instruction” yang dimaknai sebagai usaha yang bertujuan membantu orang belajar.<sup>51</sup>

Pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan dan terkendali

---

<sup>48</sup> *Ibid*, hlm. 146-147

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Kurikulum*, Yogyakarta: FIP UNY, 2000, hlm. 7

<sup>50</sup> Nana Sudjana, *Op.Cit*, hlm. 248

<sup>51</sup> Fikri Alfian, *Kamus Lengkap Inggris- Indonesia*, Surabaya: Mitra Pelajar Surabaya, hlm.

agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relative menetap pada diri orang lain.<sup>52</sup>

Menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 ayat 20, “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.<sup>53</sup> Pembelajaran merupakan proses dasar dari pendidikan, dari sanalah lingkup terkecil secara formal yang menentukan dunia pendidikan berjalan baik atau tidak.<sup>54</sup>

Menurut Winataputra, pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik.<sup>55</sup>

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.

#### **4. Komponen Pembelajaran**

Ciri utama dari kegiatan pembelajaran adalah adanya interaksi. Adapun ciri-ciri lain dari pembelajaran ini berkaitan dengan komponen-komponen pembelajaran itu sendiri. Dimana didalam pembelajaran akan

---

<sup>52</sup> Nyayu Khodijah, *Op.Cit*, hlm. 175

<sup>53</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, [luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf](http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf) diakses pada 13 Juli 2018 Pukul 02.00 WIB

<sup>54</sup> Rusman, *Op.Cit*, hlm. 86

<sup>55</sup> Udin S. Winataputra, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2007, hlm. 1

terdapat komponen-komponen, sebagai berikut: tujuan, bahan/materi, strategi, media dan evaluasi pembelajaran yaitu.<sup>56</sup>

- 1) Tujuan pembelajaran adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- 2) Sumber belajar diartikan segala sesuatu yang ada diluar diri seseorang yang bisa digunakan untuk membuat atau memudahkan terjadinya proses belajar pada diri sendiri atau peserta didik.
- 3) Strategi pembelajaran adalah tipe pendekatan yang spesifik untuk menyampaikan informasi dan kegiatan yang mendukung penyelesaian tujuan khusus.
- 4) Media pembelajaran merupakan salah satu alat untuk mempertinggi proses interaksi guru dengan siswa dalam proses belajar.
- 5) Evalueasi pembelajaran merupakan alat indicator untuk menilai pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan serta menilai proses pelaksanaan mengajar secara keseluruhan.

Sebagai sebuah sistem, masing-masing komponen tersebut membentuk sebuah integritas atau sebuah satu kesatuan atau satu kesatuan yang utuh. Masing-masing komponen saling berinteraksi yaitu saling berhubungan secara aktif dan saling mempengaruhi. Komponen-komponen tersebut adalah :<sup>57</sup>

- 1) Komponen tujuan pembelajaran yaitu yang meliputi tujuan pendidikan nasional.
- 2) Komponen materi pembelajaran yaitu mengenai kurikulum , bahan dan teknik pembelajaran.
- 3) Komponen strategi yaitu konsep strategi pembelajaran, faktor-faktor strategi pembelajaran dan lain-lain.
- 4) Komponen media pembelajaran yaitu konsep media pembelajaran, fungsi media pembelajaran dan lain-lain.
- 5) Komponen evaluasi pembelajaran yaitu konsep dasar evaluasi, pengukuran dan penilaian

---

<sup>56</sup> Rusman, *Op.Cit*, hlm. 89

<sup>57</sup> Cepi Ryana, *Komponen-Komponen Pembelajaran*, [file.upi.edu](http://file.upi.edu) diakses pada tanggal 13 Juli 2018 pukul 2.30 WIB

Dengan demikian, komponen pembelajaran adalah penentu dari keberhasilan proses pembelajaran. Komponen-komponen tersebut memiliki fungsi masing-masing dalam setiap perannya dalam proses pembelajaran.

## 5. Indikator Keberhasilan Pembelajaran

Suatu pembelajaran dikatakan berhasil bila mencapai hasil yang diharapkan. Pembelajaran lebih terfokus pada proses kegiatan pembelajarannya, sedang hasil belajar adalah salah satu aspek dari kegiatan pembelajaran. Hasil pembelajaran dapat dikategorikan menjadi tiga kelompok, yaitu:<sup>58</sup>

- 1) Efektivitas pembelajaran, yaitu diukur dari tingkat prestasi yang dicapai siswa. Prestasi siswa betuknya macam-macam, mulai dari yang sifatnya pengetahuan generic seperti mampu memecahkan masalah, mampu menemukan hubungan, mampu berpikir logis, hingga pengetahuan yang sifatnya spesifik isi seperti mampu mengingatkan fakta tertentu, mampu mengklasifikasikan contoh-contoh konsep tertentu dan mampu mengikuti prosedur tertentu.
- 2) Efisiensi pembelajaran, yaitu diukur dari efektivitas berbanding waktu yang digunakan siswa dan biaya pembelajaran (waktu yang digunakan guru, biaya yang dikeluarkann untuk mendesain dan mengembangkan pembelajaran dan sebagainya).
- 3) Daya tarik (*appeal*) pembelajaran yaitu diukur dari kecenderungan siswa untuk terus belajar.

Untuk menyatakan bahwa suatu pembelajaran berhasil apabila tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai. Dan untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan tersebut, guru perlu mengadakan tes formatif

---

<sup>58</sup> Rusman, *Op.Cit*, hlm. 179

kepada siswa setelah selesai mengajar yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dalam melakukan pengelolaan pembelajaran.<sup>59</sup>

Adapun indikator dari keberhasilan pembelajaran di sini adalah :<sup>60</sup>

- 1) Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok.
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran telah dicapai baik individu maupun kelompok.

Jadi, indikator pembelajaran merupakan bentuk kriteria dari pengembangan pembelajaran yang berhasil atau tercapai. Hal itu dilihat melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam bentuk prestasi siswa ataupun daya serap siswa itu sendiri maupun dalam bentuk tes dan lainnya.

## **6. Pengelolaan Pembelajaran**

Pengelolaan pembelajaran adalah suatu proses penyelenggaraan interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Yang mana pengelolaan merupakan pengaturan atau penataan suatu kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka diperlukannya suatu pengelolaan.<sup>61</sup>

---

<sup>59</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 119

<sup>60</sup> *Ibid*, hlm. 120

<sup>61</sup> Sobri dkk, *Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta: Multi Presindo, 2009, hlm. 1



Pengelolaan pembelajaran disekolah merupakan pengelolaan pada beberapa unit pekerjaan oleh personil yang diberi wewenang untuk mengelola suksesnya program pembelajaran. Maka dari itu, keefektivitasan pengelolaan pembelajaran ini dapat dicapai jika sesuai dengan fungsi manajemen yang diterapkan dengan baik dalam program.<sup>62</sup>

Untuk mencapai tujuan pengelolaan pembelajaran yang optimal, maka proses pembelajaran harus sesuai dengan variabel interaksi pembelajaran yang harus dikelola dengan baik. Adapun variabel interaksi pembelajaran sebagai berikut:<sup>63</sup>

- a. Variabel pertanda berupa pendidik
- b. Variabel konteks berupa peserta didik
- c. Variabel proses
- d. Variabel produk berupa perkembangan peserta didik baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang yang dilihat melalui hasil akhir atau output yang dihasilkan.

Dengan demikian, pengelolaan pembelajaran atau pengelolaan pendidikan sama dengan konsep pengelolaan pengajaran. Pengelolaan pendidikan atau pembelajaran berfungsi sebagai pedoman pembelajaran agar terencana, teradministrasi dan terarah dengan baik sesuai tujuan yang akan dicapai.

---

<sup>62</sup> *Ibid*, hlm. 2

<sup>63</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2005, hlm. 63

## **B. Full Day School**

### **1. Pengertian Full Day School**

*Full day school* merupakan program pemerintah Indonesia yang diharapkan mampu menjadikan anak-anak Indonesia kreatif dan dinamis dalam rangka menggapai cita-cita besar bangsa di masa depan.<sup>64</sup> *Full day school* terdapat dalam Peraturan Menteri Nomor 23 Tahun 2017 tentang hari sekolah yang mengatur sekolah 8 jam sehari selama 5 hari alias *full day school*.<sup>65</sup>

*Full day school* adalah sekolah sepanjang hari atau sehari penuh. Biasanya dimulai pada pukul 06.45-15.30. sekolah model ini masih tergolong langka di Indonesia. Mayoritas lembaga pendidikan masih mengikuti sistem konvensional dalam alokasi waktu belajar, yaitu sekitar setengah hari mulai jam 07.00-12.00 atau 13.00 siang hari.<sup>66</sup>

*Full day school* merupakan satu istilah dari proses pembelajaran yang dilaksanakan secara penuh, aktifitas anak lebih banyak dilakukan di sekolah daripada di rumah. karena konsep awal dibentuknya sistem *full day school* ini adalah *integrated curriculum* dan *integrated activity*.<sup>67</sup>

Dengan demikian *full day school* adalah program yang disusun dengan teratur dan baik untuk peserta didik melalui upaya pembelajaran dengan

---

<sup>64</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Op.Cit*, hlm. 5

<sup>65</sup> Peraturan Menteri Nomor 23 Tahun 2017, Diakses Jdih.kemdikbud.go.id pada tanggal 7 Juli 2018 pukul 13.15 WIB

<sup>66</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Op.Cit*, hlm. 8

<sup>67</sup> Ida Nurhayati Setiyarini, dkk, *Op.Cit*, hlm 237-238

waktu disekolah yang lebih panjang atau lama dibandingkan dengan sekolah-sekolah pada umumnya.

## 2. Keunggulan dan Kelemahan *Full Day School*

### a. Keunggulan *Full Day School*

Sebagai sebuah terobosan progresif dalam dunia pendidikan daya tarik *full day school* tidak lepas dari berbagai keunggulan dan keistimewaannya. Di bawah ini akan dijelaskan keunggulan dan keistimewaannya.<sup>68</sup>

#### 1) Optimalisasi pemanfaatan waktu

Belajar sepanjang hari adalah bukti penghargaan yang tinggi terhadap waktu. Waktu adalah komoditas yang bahkan lebih berharga dari pada uang. Dengan *full day school* maka dapat mendidik anak secara langsung bagaimana mengisi waktu dengan hal-hal yang bermanfaat untuk masa depan.

#### 2) Intensif menggali dan mengembangkan bakat

Dengan alokasi waktu yang sangat luas, waktu untuk menggali dan mengembangkan anak terbuka lebar. *Full day school* jangan hanya diisi tenaga pengajar yang mengisi pelajaran kognitif-afektif saja, tetapi harus dilengkapi dengan tenaga pengajar yang menguasai aspek psikomotorik atau *life skills*.

#### 3) Menanamkan pentingnya proses

*Full day school* yang memakan waktu panjang dari pagi hari hingga sore hari mengajarkan kepada anak bahwa keunggulan, prestasi dan kehebatan harus dilalui dengan kerja keras, waktu lama, proses yang melelahkan dan konsistensi pada jalan yang benar.

#### 4) Fokus dalam belajar

*Full day school* memberikan pelajaran berharga bagaimana fokus menjadi efektif dalam kegiatan belajar mengajar, proses penggalan dan pengembangan bakat dan peningkatan inovasi, kreativitas dan produktivitas.

#### 5) Memaksimalkan potensi

---

<sup>68</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Op.Cit*, hlm. 31

*Full day school* mempunyai peluang besar dalam mewujudkan impian besar ini. Menyadarkan anak akan adanya kekuatan dahsyat dalam dirinya dan mengasah serta mengembangkannya sehingga muncul kepermukaan adalah tugas mulia yang harus diemban *full day school*.

6) Mengembangkan kreativitas

*Full day school* mampu menumbuhkan dan mengembangkan kreativitas. Dengan kurikulum yang inspiratif dan motivatif, kreativitas akan lahir dengan sendirinya. Pembelajaran yang menyenangkan dan variatif metodologinya akan membuat kreativitas anak didik berkembang secara cepat.

7) Anak terkontrol dengan baik

Di sinilah *full day school* tampil sebagai salah satu solusi mengontrol anak. Selama anak masih dalam sekolah, selama itu pula monitoring terhadap anak dapat dilakukan dengan baik dan memuaskan. Para guru dapat mengawasi, mengarahkan dan membimbing pergaulan dan kegiatan anak.

Adapun menurut Baharudin menyatakan bahwa “konsep pengembangan dan inovasi pembelajaran sistem *full day school* didesain untuk mengembangkan kreativitas anak mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik”. *Full day school* memiliki beberapa keunggulan diantaranya:<sup>69</sup>

- 1) Siswa selain mendapatkan pendidikan umum juga mendapatkan pendidikan keagamaan secara proporsional
- 2) Potensi siswa tersalurkan melalui kegiatan ekstrakurikuler
- 3) Perkembangan bakat minat dan kecerdasan anak terantisipasi sejak dini
- 4) Siswa akan mendapatkan metode pembelajaran yang bervariasi yang mana berbeda dengan sekolah reguler
- 5) Orang tua tidak akan takut anak akan terkena pengaruh negatif karena untuk masuk sekolah tersebut biasanya dilakukan tes
- 6) Sistem pembelajaran *full day school* memiliki kuantitas waktu yang lebih panjang dari pada sekolah biasa

---

<sup>69</sup> T Yulianita, *Keunggulan Full day School*, Diakses Digilib.uinsby.ac.id pada tanggal 13 Juli 2018 pukul 14.00 WIB

- 7) Guru dituntut lebih aktif dalam mengolah suasana belajar agar siswa tidak cepat bosan
- 8) Orang tua akan mempercayakan penuh anaknya ada disekolah saat ia berangkat kerja hingga ia pulang.

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa keunggulan *full day school* yakni para peserta didik diberikan pendidikan secara umum sebagaimana sekolah pada umumnya untuk mengantisipasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Peserta didik mendapatkan pendidikan utuh meliputi yakni kognitif, afektif, psikomotorik. Keunggulan lainnya adalah anak dapat meningkatkan prestasi belajarnya dengan ketersediaan sarana yang lebih lengkap dalam melakukan proses belajar yang mana waktunya lebih lama dari sekolah regular pada umumnya dan potensi anak tersalurkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.

#### **b. Kelemahan *Full Day School***

Adapun kelemahan *full day school* menurut Jamal Ma'mur Asmani yaitu :<sup>70</sup>

##### 1) Minimnya sosialisasi dan kebebasan

Kelemahan terbesar ada pada waktu sosialisasi anak dan kebebasan anak yang sangat minim. Dengan waktu sekolah dari pagi hingga sore, anak kembali kerumah pada hari menjelang malam, tentu kondisi tubuh sangat letih karena seharian berada disekolah.

---

<sup>70</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Op.Cit*, hlm. 51-52

2) Minimnya kebebasan

Program *full day school* memang menyajikan berbagai pola permainan edukatif bagi anak. Akan tetapi, bagaimanapun juga jiwa anak masih terikat dengan aturan sekolah yang tidak oleh semua anak diterima dengan sukarela.

3) Egoisme

Perasaan sombong dan tinggi hati rentan terjadi pada anak yang disekolahkan di *full day school*. Aroma kompetisi dengan dunia luar jarang dirasakan oleh anak hasil *full day school*. Hal ini cukup wajar karena memang dalam kesehariannya, dia tidak pernah bergaul dengan orang luar.

Sedangkan menurut Hasan mengungkapkan sistem pembelajaran model *full day school* ini tidak terlepas dari kelemahan antara lain:<sup>71</sup>

- 1) Sistem *full day school* acap kali menimbulkan rasa bosan pada siswa. Sistem pembelajaran dengan pola *full day school* membutuhkan kesiapan baik fisik, psikologis maupun intelektual yang bagus.
- 2) Sistem *full day school* memerlukan perhatian dan kesungguhan manajemen bagi pengelola, agar proses pembelajaran pada lembaga pendidikan yang berpola *full day school* berlangsung optimal, sangat dibutuhkan perhatian dan curahan pemikiran terlebih dari pengelolaannya, bahkan pengorbanan baik fisik, psikologis, material dan lainnya.

Terdapat beberapa kelemahan *full day school* ini. Oleh karena itu, sekolah yang melaksanakan program *full day school* perlu mempertimbangkan berbagai hal terkait tersebut. Diantaranya sebagai berikut:<sup>72</sup>

- a. Kesiapan atau ketersediaan sarana dan prasarana serta kesiapan fisik lain
- b. Pola manajemen sekolah (MBS)

---

<sup>71</sup> Nor Hasan, *Full Day School (Model Alternatif Pembelajaran Bahasa Asing)*, Jurnal pendidikan, Tadris, ( Vol 1. No. 1/ 2006), hlm. 116

<sup>72</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Op.Cit.*, hlm. 53

- c. Penerapan pembelajaran berciri pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM)
- d. Memahami pengaruh perubahan pola belajar dan pola hidup siswa
- e. Melakukan sosialisasi kepada orangtua dan masyarakat.

Dengan demikian penulis menyimpulkan, kelemahan *full day school* secara keseluruhan terletak pada intensitas waktu, yang mana membuat sebagian masyarakat kurang menyetujui akan hal ini, dikarenakan akan menyebabkan siswa kelelahan sehingga akan membuat kurang efektifnya proses pembelajaran. Adapun kelemahan lainnya yaitu mengenai kesiapan fasilitas sekolah untuk menunjang proses pembelajaran yang lebih panjang dan masih kurangnya sosialisasi kepada masyarakat luas.

### **C. Pengelolaan Pembelajaran *Full Day School***

Pengelolaan pembelajaran *full day school* dalam pembahasan ini lebih menekankan pada pengelolaan pembelajarannya. Menurut Alben Ambarita, secara umum manajemen atau pengelolaan pembelajaran terdiri atas perencanaan (persiapan), pelaksanaan dan penilaian (evaluasi) pembelajaran.<sup>73</sup> Pada dasarnya pengelolaan pembelajaran *full day school* hampir sama dengan sekolah regular, perbedaan yang sangat terlihat yaitu dari segi penambahan waktu belajar.

---

<sup>73</sup> Alben Ambarita, *Op.Cit*, hlm. 73

## 1. Perencanaan Pembelajaran *Full Day School*

Menurut Harjanto, perencanaan pembelajaran adalah suatu penerapan yang rasional dari analisis sistematis proses perkembangan pendidikan dengan tujuan agar pendidikan tersebut lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan tujuan para siswa dan masyarakatnya.<sup>74</sup>

Sedangkan menurut sagala, perencanaan pembelajaran adalah sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran, dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa satu semester yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan.<sup>75</sup>

Perencanaan pembelajaran dalam pendidikan merupakan proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya.<sup>76</sup> Tujuan perencanaan pembelajaran adalah memberikan panduan dalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran dan sebagai bahan evaluasi dan control dalam penyusunan program pembelajaran.<sup>77</sup>

Fungsi perencanaan pembelajaran adalah sebagai panduan atau pedoman dalam penyusunan program pembelajaran, penyiapan, proses pembelajaran, penyiapan bahan/ media/ sumber belajar, dan penyiapan

---

<sup>74</sup> Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta:Rineka Cipta, 2005, hlm. 6

<sup>75</sup> Syaiful Sagala, *Op.Cit*, hlm. 5

<sup>76</sup> *Ibid*, hlm.4

<sup>77</sup> Teguh Triwiyanto , *Op.Cit*, hlm.97



perangkat penilaian.<sup>78</sup> Manfaat perencanaan pembelajaran adalah untuk memudahkan pembuatan persiapan pembelajaran dan memudahkan pengembangan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.<sup>79</sup>

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengenai standar proses pasal 20, perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.<sup>80</sup>

Perencanaan pembelajaran dalam kurikulum biasa disebut dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP mencakup :<sup>81</sup>

- a. Data sekolah, mata pelajaran dan kelas/semester
- b. Materi pokok
- c. Alokasi waktu
- d. Tujuan pembelajaran, Kompetensi Dasar (KD) dan indikator pencapaian kompetensi
- e. Materi dan metode pembelajaran
- f. Media, alat dan sumber belajar
- g. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran
- h. Penilaian

---

<sup>78</sup> *Ibid*, hlm, 98

<sup>79</sup> *Ibid*, hlm, 99

<sup>80</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional, hlm. 5

<sup>81</sup> Rusman, *Op.Cit*, hlm. 66

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan awal dari semua proses yang akan dilaksanakan sebagai proses penetapan, penyusunan berbagai keputusan penyelenggaraan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pemanfaatan sumber daya pendidikan yang tersedia secara terpadu.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran *Full Day School***

Pelaksanaan atau disebut juga “gerakan aksi” mencakup kegiatan yang dilakukan seorang manager untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai.<sup>82</sup>

Menurut Nana Sudjana, pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan .<sup>83</sup> Pelaksanaan pembelajaran merupakan hasil integrasi dari beberapa komponen yang memiliki fungsi tersendiri dengan maksud agar ketercapaian tujuan pembelajaran dapat terpenuhi.<sup>84</sup>

---

<sup>82</sup> Terry GR, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013, hlm.17

<sup>83</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010, hlm. 136

<sup>84</sup> Rusman, *Op.Cit*, hlm. 88

Sedangkan menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain, pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa.<sup>85</sup>

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.<sup>86</sup>

- a. Kegiatan pendahuluan
  - 1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
  - 2) Memberi motivasi belajar peserta didik
  - 3) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
  - 4) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
  - 5) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus
- b. Kegiatan inti
  - 1) Sikap, sesuai dengan karakteristik sikap maka salah satu alternative yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati dan mengamalkan.
  - 2) Pengetahuan, hal ini dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi hingga menciptakan.
  - 3) Keterampilan, seluruh isi materi mata pelajaran yang diajarkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan.
- c. Kegiatan penutup
  - 1) Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
  - 2) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran

---

<sup>85</sup> Syaiful Bahri dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 1

<sup>86</sup> Rusman, *Op.Cit*, hlm. 70-72

- 3) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok
- 4) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Jadi, pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran yang mana ini merupakan implementasi dari RPP yang sudah dibuat sebelumnya untuk mewarnai kegiatan interaksi antara guru dan siswa ketika proses belajar mengajar dan pelaksanaan pembelajaran ini meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

### **3. Evaluasi Pembelajaran *Full Day School***

Evaluasi secara umum adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.<sup>87</sup> Menurut Arifin, evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari pada sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka mengambil suatu keputusan.<sup>88</sup>

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternative yang tepat dalam mengambil keputusan.<sup>89</sup> Adapun evaluasi

---

<sup>87</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015, hlm. 1

<sup>88</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2013, hlm. 5

<sup>89</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, hlm.

pendidikan yaitu kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan, sehingga dapat diketahui mutu atau hasilnya.<sup>90</sup>

Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dan di akhir satuan pelajaran dengan menggunakan metode dan alat tes lisan dan perbuatan ataupun tes tertulis. Hasil evaluasi akhir diperoleh dari gabungan evaluasi proses dan evaluasi hasil pembelajaran.<sup>91</sup>

Berdasarkan Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan pasal 13 ayat 1 dijelaskan bahwa prosedur penilaian proses belajar dan hasil belajar oleh pendidik dilakukan dengan urutan:<sup>92</sup>

- a. Menetapkan tujuan penilaian dengan mengacu pada RPP yang telah disusun
- b. Menyusun kisi-kisi penilaian
- c. Membuat instrument penilaian berikut pedoman penilaian
- d. Melakukan analisis kualitas instrument
- e. Melakukan penilaian
- f. Mengolah, menganalisis, dan mengintepretasikan hasil penilaian
- g. Melaporkan hasil penilaian
- h. Memanfaatkan laporan hasil penilaian

Sedangkan menurut Anas Sudjono, ada enam langkah pokok kegiatan evaluasi hasil belajar, yaitu :<sup>93</sup>

- a. Menyusun rencana evaluasi hasil belajar
- b. Menghimpun data
- c. Melakukan verifikasi data

---

<sup>90</sup> *Ibid*, hlm. 2

<sup>91</sup> Rusman, *Op.Cit*, hlm. 72

<sup>92</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan, hlm. 9-10

<sup>93</sup> Anas Sudjono, *Op.Cit*, hlm. 59

- d. Mengolah dan menganalisis data
- e. Memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan
- f. Tindak lanjut hasil evaluasi

Dengan demikian dapat disimpulkan, evaluasi pembelajaran adalah suatu proses mengukur suatu kegiatan dari awal proses hingga akhir. Pengambilan data dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sampai akhir proses pembelajaran, kemudian data tersebut dianalisis untuk mengetahui keberhasilan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM SEKOLAH**

#### **A. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis**

Sejarah Berdirinya SMA Negeri 3 Palembang didirikan pada tahun 1961, pertama kali didirikan keadaannya belum lengkap seperti sekarang, untuk sementara SMA Negeri 3 belum mempunyai gedung sendiri dan menumpang di SMA Negeri 2 Palembang, termasuk staff gurunya.<sup>94</sup>

Kepala Sekolah yang menjabat untuk pertama kalinya adalah Bapak M. Ali Nurdin salah seorang staff guru SMA Negeri 2 Palembang dan baru mempunyai satu kelas. Walaupun hanya bermodal satu kelas, Kepala Sekolah beserta staff pegawainya bertekad untuk mewujudkan kerja sama dan kerja keras untuk menjadikan sekolah ini baik, berkembang, setaraf atau lebih baik dari sekolah lain, meskipun baru berstatus persiapan SMA Negeri.

Tanggal 18 Agustus 1961 merupakan hari pertama sekolah ini dibuat secara resmi, Tanggal ini patut diingat karena saat itulah SMA Negeri 3 Palembang resmi memulai aktivitasnya. Tentulah pantas bahwa tanggal tersebut diperingati sebagai hari jadi SMA Negeri 3 Palembang.<sup>95</sup>

Terhitung dari tanggal 1 Agustus 1963 SMA Negeri ini resmi menjadi SMA Negeri 3 Palembang dengan SK Mendikbud RI pada tanggal 25 Juli 1963, No. 59/SK/B/III. Dengan ketentuan antara lain : Kepala Sekolah dimantapkan

---

<sup>94</sup> Dokumentasi di SMA Negeri 3 Palembang, 10 Agustus 2018

<sup>95</sup> Dokumentasi di SMA Negeri 3 Palembang, 10 Agustus 2018

Bapak M. Ali Nurdin. Tempat belajar sementara menumpang di SMA Negeri 2 Palembang Waktu belajar siang hari dari pukul 13.00 - 17.00. Guru dan pegawainya adalah dari SMA Negeri 2 Palembang yang dimutasikan ke SMA Negeri 3 Palembang. Jumlah kelas sebanyak 10 kelas terdiri dari ; kelas 1 = 5 kelas, kelas 2 = 4 kelas, dan kelas 3 = 1 kelas.<sup>96</sup>

Pada tanggal 15 Juni 1966, SMA Negeri 3 Palembang pindah tempat belajarnya dari SMA Negeri 2 Palembang ke lokasi yang sekarang. Gedung ini dahulunya adalah bekas SD Tionghoa yang dengan SK Gubernur KDH Tingkat I Sumsel diberikan hak pakai kepada SMA Negeri 3 Palembang yang pada saat itu kepala sekolahnya telah berganti menjadi Bapak Sutoyo Nurhidayat.<sup>97</sup>

Adapun nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat di SMA Negeri 3 Palembang adalah sebagai berikut:<sup>98</sup>

1. M. Ali Nurdin menjabat pada periode (1961-1965)
2. Sutoyo Nurhidayat, BA menjabat pada periode (1965-1969)
3. Drs. Marusin Idris menjabat pada periode (1969-1975)
4. Abdul Wawab Yunus. BA menjabat pada periode (1975-1981)
5. Drs. Aslan MS menjabat pada periode (1981-1984)
6. Izi Asmawi, BA menjabat pada periode (1984-1988)
7. A. Jalil Bakri, BA menjabat pada periode (1988-1993)

---

<sup>96</sup> Dokumentasi di SMA Negeri 3 Palembang, 10 Agustus 2018

<sup>97</sup> Dokumentasi di SMA Negeri 3 Palembang, 10 Agustus 2018

<sup>98</sup> Dokumentasi di SMA Negeri 3 Palembang, 10 Agustus 2018



8. Drs. H. R.A. Karim menjabat pada periode (1993-1995)
9. Dra. Sumaiyah, MZ menjabat pada periode (1995-1998)
10. Ali Idris Ishak, SH menjabat pada periode (1998-2000)
11. Drs. Sa'ari menjabat pada periode (2000-2001)
12. Drs. Lukman Hakim menjabat pada periode (2001- 2004)
13. Hj. Asmawati, S.Pd, MM menjabat pada periode (2004-2010)
14. Hj. Napi'ah, S.Pd, M.Si menjabat pada periode (2010-2012)
15. Drs. H. I. Gede Mendera, M.T menjabat pada periode (2012-2015)
16. Dra. Hj. Rusdiana menjabat pada periode (2015-2018)
17. Dra. Hj. Purwiasuti Kusumastiwi, M.M menjabat pada periode (2018-Sekarang)

## **B. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah**

Adapun visi, misi dan tujuan SMA Negeri 3 Palembang adalah sebagai berikut :<sup>99</sup>

### **1. Visi SMA Negeri 3 Unggulan Palembang**

Unggul dalam IMTAQ, IPTEK terdepan dalam penampilan, pelayanan, berprestasi dalam bidang akademik, ekstrakurikuler, berwawasan lingkungan hidup, berkarakter bangsa dan siap bersaing di era global. Visi Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Palembang diwujudkan melalui beberapa keunggulan:<sup>100</sup>

---

<sup>99</sup> Dokumentasi di SMA Negeri 3 Palembang, 10 Agustus 2018

<sup>100</sup> Dokumentasi di SMA Negeri 3 Palembang, 10 Agustus 2018

a. Unggul dalam PRESTASI

Unggul dalam PRESTASI, yaitu memiliki keunggulan dalam mutu pada bidang akademik, teknologi, dan non akademik. Diharapkan SMA Negeri 3 Palembang dapat menjadi sekolah yang unggul dari segi iptek dan imtaq.

Sebagai indikator unggul dalam mutu sebagai berikut :

- 1) Unggul dalam pencapaian nilai UN dan US
- 2) Unggul dalam lomba karya ilmiah remaja
- 3) Unggul dalam penguasaan teknologi informasi
- 4) Unggul dalam berbagai lomba bidang ekstrakurikuler
- 5) Unggul dalam berkomunikasi bahasa asing
- 6) Unggul dalam pengelolaan dan penataan lingkungan

b. Berakhlak Mulia

Akhlak atau perilaku yang terpuji menjadi perhatian utama dalam membentuk generasi yang memiliki disiplin tinggi, komitmen dengan tugas dan tanggung jawab terhadap segala suatu yang dilakukan. Sebagai indikator ketangguhan dalam akhlak, yaitu :

- 1) Taat menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang di anut
- 2) Menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi
- 3) Memiliki kepribadian yang baik

c. Berbudaya melalui penanaman nilai-nilai karakter

Sekolah yang berbudaya adalah sekolah yang dapat menumbuhkan kembangkan dan menerapkan nilai-nilai estetika serta dapat

mengimplementasikan nilai-nilai karakter melalui pembiasaan dan keteladanan. Sebagai indikator sebagai berikut:

- 1) Memiliki sikap cinta tanah air
- 2) Menjunjung tinggi dan menerapkan budaya bersih, disiplin dan saling menghormati antar warga sekolah
- 3) Mengimplementasikan nilai-nilai karakter dalam berbagai aktivitas di sekolah.
- 4) Mampu menimplementasikan motto sekolah : DISIPLIN, KOMITMEN, DAN TANGGUNG JAWAB (DKT)

## **2. Misi SMA Negeri 3 Unggulan Palembang**

Adapun misi SMA Negeri 3 Palembang adalah sebagai berikut:<sup>101</sup>

- a. Menerapkan disiplin tinggi dalam segala kegiatan dengan menjadikan tenaga pendidik/kependidikan sebagai panutan
- b. Menyusun KTSP secara mandiri berdasarkan analisis konteks
- c. Meningkatkan kompetensi pendidik dalam mengelola pembelajaran yang efektif dan efisien
- d. Melaksanakan supervisi klinis dalam rangka meningkatkan profesionalisme
- e. Meningkatkan pengamalan agama sesuai keyakinan masing-masing
- f. Menerapkan pelaksanaan evaluasi atau penilaian hasil belajar secara konsisten dan berkesinambungan

---

<sup>101</sup> Dokumentasi di SMA Negeri 3 Palembang, 10 Agustus 2018

- g. Mengoptimalkan pembinaan dalam pembuatan karya tulis dan pembinaan terhadap kelompok pencinta mata pelajaran Matematika, Fisika, Biologi, Kimia, Ekonomi, Bahasa Inggris dan Komputer
- h. Memotivasi dan membantu peserta didik untuk mengenali potensi dirinya melalui program pengembangan diri
- i. Meningkatkan perhatian, kepedulian dan komitmen sekolah kepada lingkungan hidup.
- j. Mengoptimalkan pelaksanaan 7K dengan memberdayakan potensi yang ada di lingkungan sekolah.
- k. Menumbuhkembangkan rasa kepedulian sosial terhadap masyarakat di sekitar sekolah dan menanamkan budaya sekolah bersih dan sehat
- l. Melaksanakan pembelajaran muatan lokal (mulok) yang berorientasi pada pengelolaan lingkungan.
- m. Mengembangkan dan mendayagunakan fasilitas sekolah yang berbudaya lingkungan hidup
- n. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah

### **3. Tujuan Umum SMA Negeri 3 Palembang**

SMA Negeri 3 Palembang memiliki tujuan umum, yang akan dijelaskan sebagai berikut:<sup>102</sup>

---

<sup>102</sup> Dokumentasi di SMA Negeri 3 Palembang, 10 Agustus 2018

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- b. Meningkatkan pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran dan administrasi sekolah
- c. Meningkatkan rasa cinta terhadap diri sendiri dan sesama warga sekolah
- d. Meningkatkan kegiatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan
- e. Meningkatkan perilaku warga sekolah yang disiplin, jujur dan bertanggung jawab
- f. Meningkatkan motivasi peserta didik untuk mengenali potensi dirinya dengan memberikan wadah dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- g. Meningkatkan dan menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan hidup di sekolah
- h. Meningkatkan hasil lulusan yang mampu berwirausaha.
- i. Meningkatkan hasil lulusan yang mampu bersaing di era globalisasi.

### **C. Identitas Sekolah**

SMA Negeri 3 Palembang, merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia. Alamat: Jalan Jendral Sudirman, Pahlawan, Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151 Provinsi: Sumatera Selatan, Telp : (0711) 354910. Rentang kelas: X, XI, XII.

Program/jurusan/ peminatan: MIA dan IIS. Kurikulum: Kurikulum 2013.

Didirikan: 18 Agustus 1961. Adapun Identitas sekolah sebagai berikut:<sup>103</sup>

1. Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Palembang
2. Alamat Sekolah : Jl. Jend. Sudirman Km 3,5 Palembang
3. No. Pokok Sekolah Nasional : 10603044
4. Nomor Statistik Sekolah : 301116003844
5. Nilai Akreditasi/Tahun : A / 2016
6. Status Sekolah : Negeri
7. Tahun didirikan : 1961
8. Tahun Beroperasi : 1963
9. Status Tanah : Hak Pakai
10. No Akte : 04.01.01.08.4.00005
11. Luas Tanah : 9105 m<sup>2</sup>
12. Luas Bangunan : 3860 m<sup>2</sup> (22 ruang di lantai 2 dan 3)
13. Luas Halaman : 6830 m<sup>2</sup>
14. Status Gedung : Hak Guna Pakai
15. Kota : Palembang
16. Provinsi : Sumatera Selatan
17. Kode POS : 30126

---

<sup>103</sup> Dokumentasi di SMA Negeri 3 Palembang, 10 Agustus 2018

## D. Keadaan Objektif

### 1. Keadaan Tenaga Pendidik

SMA Negeri 3 Palembang memiliki jumlah tenaga pendidik yaitu untuk guru yang sudah PNS terdapat 64 orang , Honor Daerah terdapat 1 orang dan untuk GTT terdapat 8 orang. Jadi, jumlah tenaga pendidik di SMA Negeri 3 Palembang 73 orang yaitu:<sup>104</sup>

Tabel 1 :

NO.	NAMA GURU	NIP	MATA PELAJARAN
1	Dra. Hj. Rusdiana, M.Si	195803031985032003	Ekonomi
2	Munirul Ihwan, S.Ag., M.Si	197204182005011006	Pend. Agama & Budi Pekerti
3	Dra. Kiptiah	196902011997032000	Pend. Agama & Budi Pekerti
4	Yulia Wahyuni, S.Sos. I	198101052014072002	Pend. Agama & Budi Pekerti
5	Endang Susilowati, SH,.S.Pd	195808221979032002	Pend.Pancasila & Kew
6	Dumoran Raja Gukguk, S.Pd	196407241989032008	Pend.Pancasila & Kew
7	Dra. Siti Khodijah	195810061983032005	Bahasa Indonesia
8	Dra. Hj. Zazur Erwati	196507021988032003	Bahasa Indonesia
9	Subiartini, S.Pd	196208081984032008	Bahasa Indonesia
10	Holiah, M.Pd	196202241983032005	Bahasa Indonesia
11	Sukmawati S.Pd	197212092007012004	Bahasa Indonesia

---

<sup>104</sup> Dokumentasi di SMA Negeri 3 Palembang, 10 Agustus 2018

12	Yenni Apriliani, S.Pd.	197404142006042005	Bahasa Indonesia
13	Dra. Hj. Husnah, M.Pd.	196207271988032001	Bahasa Inggris
14	Mey Ratnayu, S.Pd., M.M.	196405111987032004	Bahasa Inggris
15	Drs. Edi Ramlan, M.Pd.	196802251994121002	Bahasa Inggris
16	Susi Erlita, M.Pd.	196910121993022002	Bahasa Inggris
17	Ratna Sari Dewi. F, S.Pd.	197305072006042015	Bahasa Inggris
18	Nadrawarsini, SE., S.Pd.	196607191990032004	Bahasa Inggris
19	Dra. Hj. Herminiarti	196102071983032004	MTK Umum
20	Rame Simbolon, S.Pd.	196311141986012003	MTK Umum
21	Nizarwati, M.Pd.	196611061989032005	MTK Umum
22	Okturisman, M.Pd.	196910071997031004	MTK Umum
23	Drs. Edi Suryawirawan , M.Pd.	196010141994121001	MTK Umum
24	Fariya Hariyani, S.Pd.,M.M.	196804111991032004	MTK Umum
25	Dra. Hj. Nurbaiti, M.Pd.	196109061990022002	MTK Umum
26	Walan Yudhiani, S.Pd.	197109141999032000	MTK Umum
27	Endang Sulastri, S.Pd	196207191985112001	Seni Budaya
28	Sukarsih Hartono, S.Pd.	198106302009031000	Seni Budaya
29	H. Rizaldy Martin, S.Pd.	197903142000121000	Penjasorkes
30	Ahyar Azazi, S.Pd.	196408131988031000	Penjasorkes
31	Sri Arjuna, S.Pd	196210021984112001	Sejarah Indonesia
32	Mukhlis, S.Pd	195912311985121006	Sejarah Indonesia
33	Syaiful, S.Pd.	196807172007011014	Sejarah Indonesia
34	Linda Suryani, S.Pd.	198002032007012024	Sejarah Indonesia
35	Dra. Karlinah	195817111986032004	Geografi
36	Hermansyah, S.Pd., M.Si.	196502121998021004	Ekonomi



37	Dra. Hj. Agustini Maulina	196308021988032002	Ekonomi
38	Dra. Mira Murni	196303101990022001	Ekonomi
39	Dra. Hj. Roempaka Ningdyah	196001051987012001	Ekonomi
40	Sri Lastiani, S .E.	197203032006042009	Ekonomi
41	Firdaus, S.Pd., M.Pd.	197502142008011001	Sosiologi
42	Dra. Kasikem S.	196102051987012001	Sosiologi
43	Hj. Elly Samarmah, S.Pd	196206191986012002	Sosiologi
44	Suaidah, S.Pd	196312311986012013	Fisika
45	Hj. Mastuti, S.Pd	196209201987032002	Fisika
46	Erni Rita, S.Pd	196501151988032003	Fisika
47	Rosmidawati, S.Pd, M.Pd.	196612171995122001	Fisika
48	Rozali, S.Pd, M.Pd.	197212121997031007	Fisika
49	Dra. Siti Aisyah	195808031984031007	Biologi
50	Rita Sukma, S.Pd	196610311988112001	Biologi
51	Dra. Hj. K. Yerry MV	196303141993022000	Biologi
52	Dra. Nurlindawati	196711091997032002	Biologi
53	Amilawati, S.Pd., M. Kes.	197006102007012008	Biologi
54	Drs. Aklani	196704111994031005	Biologi
55	Dra. Aniti Susnaini	195712081983032003	Kimia
56	Dra. Junaida Siahaan	195806011984032006	Kimia
57	Sumarnie, S.Pd.	196709152007012006	Kimia
58	Eliya Yusmiati, S.Si., M.T.	197211222006042009	Kimia
59	Dra. Darlis	196212281982022001	BK/PD
60	Marwiyah, S.Pd.	197006151998022001	BK/PD
61	Rosilawati, S.Pd.	195811111982022005	BK/PD

62	Ervina BR.Simaremare, S.Pd.	197901192009032000	B. Prancis/TIK
63	Pince Swarni Sitinjak, S.PAK	196506022003122002	PAK
64	Wiwik Hasanah, M.Kom.	198502022009032002	TIK
65	Nurhadah. H.M, SE.	Honor Daerah	Prakarya & Kewirausahaan
66	Fauziah Apriani, S.Pd., M.Si.	GTT	Prakarya & Kewirausahaan
67	Radin, S.Pd.	GTT	Pend. Agama & Budi Pekerti
68	Resdarika Wintari, S.Pd., M.M	GTT	Pend. Agama & Budi Pekerti
69	Denny Rahman, S.Pd	GTT	Penjasorkes
70	Marzuki Sugeng Riyadi, S.Pd.	GTT	Penjasorkes
71	Candri MP Ramadhani, S.Pd.	GTT	Seni Budaya
72	Hendri Kapandra, S.Pd.	GTT	BK/PD
73	Effendi, S.Pd.	GTT	Geografi

## 2. Keadaan Siswa

Adapun keadaan siswa tahun 2017/2018 sebagai berikut :<sup>105</sup>

Tabel 2:

No.	Kelas		Rombongan Belajar	Jenis Kelamin		Jumlah	Total
				L	P		
1	X	MIPA	8	118	168	286	426
		IPS	4	55	85	140	
2	XI	MIPA	8	102	178	280	415
		IPS	4	64	71	135	
3	XII	MIPA	7	103	148	251	395
		IPS	4	56	88	144	
Jumlah			35	498	738	1236	1236

Dari data di atas dapat diketahui bahwa keadaan siswa-siswi di SMA Negeri 3 Palembang pada tahun pelajaran 2017/2018 berjumlah 1236 siswa meliputi 498 orang siswa dan 738 orang siswi

---

<sup>105</sup> Dokumentasi di SMA Negeri 3 Palembang, 10 Agustus 2018



## **F. Tugas dan Tanggung Jawab**

Adapun tugas dan tanggung jawab kepala sekolah, wali kelas dan tenaga pendidikan adalah sebagai berikut :<sup>107</sup>

### **1. Kepala Sekolah**

Tugas dan tanggung jawab kepala sekolah yaitu sebagai pemimpin dan pedoman atau pendidik bagi guru dan staff karyawan, sebagai manager, sebagai administrator, innovator dan motivator bagi sekolah dan masyarakat sekolah.

Adapun penjabaran dari tugas dan tanggung jawab kepala sekolah adalah sebagai berikut:<sup>108</sup>

#### **a. Kepala Sekolah Sebagai Pendidik/Educator (7 Aspek) .**

- 1) Berprestasi sebagai guru
- 2) Berkemampuan membimbing guru
- 3) Berkemampuan membimbing karyawan (TU, Laboran, dsb)
- 4) Berkemampuan membimbing siswa
- 5) Berkemampuan mengembangkan staf

Indikator keberhasilannya yaitu : ada program tertulis, ada pelaksanaan, ada evaluasi dan ada hasil pembinaan.

- 6) Berkemampuan belajar/mengikuti perkembangan iptek

---

<sup>107</sup> Dokumentasi di SMA Negeri 3 Palembang, 10 Agustus 2018

<sup>108</sup> Dokumentasi di SMA Negeri 3 Palembang, 10 Agustus 2018

Indikator keberhasilannya yaitu : ada program tertulis, pelaksanaan mengikuti perkembangan iptek serta ditularkan kepada guru dan karyawan.

7) Berkemampuan memberi contoh mengajar yang baik.

Indikator keberhasilannya yaitu : ada tertulis pada jadwal, ada program tertulis, ada pelaksanaan, ada evaluasi, ada analisis, ada program perbaikan dan pengayaan, ada bukti fisik dan ditularkan ke guru lain.

b. Kepala Sekolah Sebagai Pengelola/Manager (4 aspek)

1) Berkemampuan menyusun program sekolah

Indikator keberhasilannya yaitu : memiliki program tertulis dengan sasaran yang jelas sesuai dengan kondisi sekolah, serta jelas pentahapannya.

2) Berkemampuan menyusun organisasi/kepegawaian disekolah

Indikator keberhasilannya yaitu : memiliki struktur organisasi dengan struktur dan uraian tugas yang jelas, serta penunjukan personalianya sesuai dengan kemampuan yang bersangkutan.

3) Berkemampuan menggerakkan staf.

Indikator keberhasilannya yaitu : ada upaya menggerakkan staf secara terprogram, memiliki bukti catatan hasil, serta melakukan evaluasi untuk peningkatan staf.

4) Berkemampuan mengoptimalkan sumber daya sekolah.

Indikator keberhasilannya : Ada program, ada pelaksanaan optimal, ada evaluasi, ada analisis dan program tindak lanjut pemanfaatan sumber daya

c. Kepala Sekolah Sebagai Administrator (6 Aspek)

- 1) Berkemampuan mengelola administrasi KBM/BK/Kurikulum
- 2) Berkemampuan mengelola administrasi Kesiswaan.
- 3) Berkemampuan mengelola administrasi Ketenagaan
- 4) Berkemampuan mengelola administrasi Keuangan.
- 5) Berkemampuan mengelola administrasi Keuangan
- 6) Berkemampuan mengelola administrasi Sarana Prasarana
- 7) Berkemampuan mengelola administrasi Persuratan

Indikator keberhasilannya : Ada berkas secara lengkap, tertata secara sistematis dan nampak arah peningkatan/pengembangan pengaturannya.

d. Komponen Kepala Sekolah Sebagai Penyelia (3 aspek)

- 1) Berkemampuan menyusun program supervisi pendidikan

Indikator keberhasilannya : Memiliki program supervisi yang terjadwal rinci dengan instrumen supervisi dan frekwensi supervisi kelas minimal 1 kali pertahun atau 1 kali untuk setiap kegiatan

- 2) Berkemampuan melaksanakan supervisi pendidikan Indikator keberhasilannya : Ada pelaksanaan supervisi yang terjadwal

dilaksanakan dengan instrumen dan setiap guru dapat disupervisi minimal 1 kali pertahun atau 1 kali untuk setiap kegiatan.

3) Berkemampuan memanfaatkan hasil supervisi.

Indikator keberhasilannya : Melaksanakan hasil supervisi yang terjadwal dengan dilaksanakan untuk setiap guru/karyawan.

e. Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin/Leader (5 Aspek)

1) Berkepribadian yang kuat

Indikatornya : Menunjukkan sikap tersebut secara konsisten dan guru/karyawan/ siswa mempercayai bahkan menjadikannya sebagai teladan.

2) Berkemampuan mengenal anak buah.

Indikator keberhasilannya : Mengenal kemampuan dan kekurangan seluruh anak buahnya dan memiliki catatan perkembangannya.

3) Paham terhadap Visi dan Misi sekolah

Indikatornya : memiliki visi dan misi sekolah, mensosialisasikan, melaksanakan terprogram dan dievaluasi, dianalisis dan ditindak lanjut

4) Berkemampuan mengambil keputusan

Indikatornya : mampu mengambil keputusan dalam waktu dan isi yang tepat tetapi sebelumnya dimusyawarahkan dengan guru/karyawan/pihak terkait.



5) Mampu berkomunikasi

Indikatornya : Mampu berkomunikasi, memahami lawan bicara atau pembaca tulisannya, dapat memanfaatkan media yang ada dan efisien dalam menggunakan waktu dan tulisan.

f. Kepala Sekolah Sebagai Pembaharu/Innovator (2 Aspek)

1) Mampu mencari/menemukan gagasan baru

Indikatornya : Senang memperhatikan gagasan baru dari orang lain kemudian mengadopsinya sesuai dengan keperluan sekolah dan mensosialisasikan kepada guru/karyawan/yang terkait.

2) Mampu melakukan pembaharuan di sekolah.

Indikatornya : Memiliki gagasan pembaharuan di bidang tersebut dengan sasaran yang jelas dan telah dijabarkan dalam program kerja dan disosialisasikan kepada guru/karyawan/yang terkait.

g. Kepala Sekolah Sebagai Pembangkit Minat/Motivator (3 Aspek)

1) Mampu mengatur lingkungan kerja

2) Mampu mengatur suasana kerja

Indikatornya : Memiliki program untuk mengatur lingkungan/ suasana kerja di sekolah dan dilaksanakan secara konsisten dengan melibatkan guru/karyawan/yang terkait.

3) Mampu menerapkan prinsip penghargaan dan hukuman

Indikatornya : Dapat menjelaskan prinsip penghargaan dan hukuman, telah di- terapkan dalam program pembinaan pegawai,

dilakukan evaluasi dalam program pembinaan pegawai, dilakukan evaluasi secara kontinu dan guru/karyawan puas terhadap hasilnya.

## **2. Wali Kelas**

Wali kelas bertugas membantu Kepala Sekolah, Meliputi :<sup>109</sup>

### **a. Pengolaan Kelas**

- 1) Membuat Statistik bulanan peserta didik ( persentase kehadiran siswa )
- 2) Mengontrol kemajuan kelas
- 3) Mengecek pelaksanaan 7K di kelas secara rutin
- 4) Membimbing, mendampingi kegiatan siswa dalam perwaliannya ( Upacara bendera /Senam )
- 5) Menyusun daftar nilai
- 6) Mengisi buku leger
- 7) Mengisi buku raport semester dan LHB
- 8) Pembagian raport

### **b. Penyelenggaraan Administrasi kelas, meliputi :**

- 1) Denah tempat duduk
- 2) Papan absensi kelas
- 3) Daftar pelajaran
- 4) Daftar piket

---

<sup>109</sup> Dokumentasi di SMA Negeri 3 Palembang, 10 Agustus 2018

- a) Piket kelas
- b) Piket 7K
- 5) Buku absensi kelas
- 6) Menindaklanjuti peserta didik yang tidak hadir dalam KBM
- 7) Membuat catatan khusus tentang peserta didik (Peta Kelas )
- c. Melakukan pembimbingan
  - 1) Memanggil peserta didik yang bermasalah untuk diberi arahan secara personal
  - 2) Mengkomunikasikan permasalahan peserta didik dengan orang tua ( secara tertulis maupun lisan ) baik mengenai prestasi akademik, pelanggaran tata tertib, dan atau kehadiran
  - 3) Memberi bimbingan dan arahan khusus bagi peserta didik yang memiliki permasalahan khusus .
  - 4) Dll

### **3. Tenaga Pendidik**

Adapun tugas dan tanggung jawab tenaga pendidik sebagai berikut:<sup>110</sup>

- 1) Mengkaji dan memahami isi kurikulum secara utuh sehingga dapat memahami tujuan, filosofi, prinsip-prinsip pokok, cara penyampaian, isi serta cara penilaian yang harus dilakukan

---

<sup>110</sup> Dokumentasi di SMA Negeri 3 Palembang, 10 Agustus 2018

- 2) Menyusun rencana pengajaran dengan mempedomani tujuan kurikulum dan kemampuan yang harus dimiliki siswa serta mempertimbangkan semua aspek yang mempengaruhi proses belajar mengajar.
- 3) Menyusun satuan pelajaran berdasarkan program yang telah dibuat
- 4) Melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan program yang telah dibuat dengan disiplin, komitmen dan tanggung jawab
- 5) Menilai prestasi/mengevaluasi hasil belajar siswa
- 6) Menindaklanjuti hasil evaluasi belajar siswa – melakukan kegiatan perbaikan/ pengayaan
- 7) Bersama-sama dengan guru-guru lain yang dibawah koordinasi Wakil Kurikulum melaksanakan kegiatan Mengkaji materi pelajaran yang ada dalam kurikulum (analisis standar isi dan standar kompetensi lulusan)
- 8) Berusaha mengembangkan diri secara terus-menerus untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya
- 9) Menciptakan situasi belajar mengajar yang bermakna dan menyenangkan bagi anak didik dengan berlandaskan PAIKEM
- 10) Memberikan teladan yang baik kepada anak didik dalam penanaman nilai budaya dan karakter bangsa
- 11) Mengadakan pembinaan kepada siswa
- 12) Mengisi daftar hadir tatap muka siswa

- 13) Menyelenggarakan daftar kemajuan kelas
- 14) Melaksanakan tugas/kegiatan lainnya yang berhubungan dengan pendidikan & pengajaran
- 15) Melaksanakan tugas-tugas yang ditugaskan oleh Kepala Sekolah.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Bab ini merupakan analisis dan sebagai hasil peneliti sekaligus sebagai jawaban terhadap rumusan masalah penelitian. Telah dijelaskan pada bagian bab pertama, bahwa untuk menganalisis data yang sudah terkumpul baik itu data observasi, dokumentasi dan wawancara yang peneliti lakukan, maka peneliti atau penulis melakukan analisis dengan deskriptif kualitatif yaitu menjelaskan secara rinci data tersebut sehingga dapat dijadikan kesimpulan penulis.

Untuk menganalisis hasil penelitian ini penulis akan menghubungkan dengan hasil wawancara yang didapatkan dari hasil lapangan yaitu di SMA Negeri 3 Palembang, sedangkan yang menjadi informan penelitian adalah kepala sekolah, guru atau pendidik dan siswa SMA Negeri 3 Palembang.

Dalam bab ini juga akan dikemukakan tentang uraian hasil yang penulis peroleh dari penelitian dilapangan. Selanjutnya data yang telah diperoleh akan dilakukan analisis, sehingga dengan adanya analisis tersebut dapat menjawab permasalahan-permasalahan penelitian yang dilakukan dalam pengelolaan pembelajaran berbasis *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang.

## **A. Pengelolaan Pembelajaran Berbasis *Full Day School* di SMA Negeri 3 Palembang**

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan peneliti dengan responden kepala sekolah SMA Negeri 3 Palembang, tenaga pendidik dan siswa mengenai pengelolaan program *full day school*. Pengelolaan pembelajaran *full day school* ini di mulai dengan kegiatan perencanaan pembelajaran meliputi kegiatan apa yang ingin dicapai, pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan untuk mencapai tujuan tersebut dan evaluasi sebagai proses untuk mengetahui ketercapaian tujuan tersebut. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan masalah mengenai pengelolaan pembelajarannya yang mana di SMA Negeri 3 Palembang ini menggunakan kurikulum 2013 edisi revisi 2018.

### **1. Perencanaan Pembelajaran *Full Day School***

Perencanaan pembelajaran *full day school* dilakukan pastinya sebelum sebuah kegiatan dilaksanakan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala SMA Negeri 3 Palembang tentang perencanaan pembelajaran *full day school* adalah sebagai berikut:

“Perencanaan pembelajaran *full day school* pada dasarnya sama dengan perencanaan pembelajaran pada sekolah yang tidak menerapkan *full day school*. Pada awal semester dilakukannya rapat kerja guru untuk membahas mengenai RPP dan silabus serta membahas mengenai standar nilai setiap mata pelajaran. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan RPP dan silabus yang dibuat sesuai dengan enam indikator perencanaan pembelajaran yaitu memuat perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, pemilihan media/alat pembelajaran, skenario/kegiatan pembelajaran, pemilihan sumber belajar, serta

penilaian hasil belajar. Untuk strategi dalam pembelajaran sepenuhnya diserahkan kepada guru”.<sup>111</sup>

Selain itu berdasarkan hasil observasi dan pengamatan peneliti mengenai perencanaan pembelajaran *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang dalam merencanakan strategi pembelajaran pendidik dituntut agar mengemas pembelajaran itu menjadi menyenangkan, karena dengan jam belajar yang lebih lama hal ini dapat mengurangi tingkat kejenuhan siswa saat proses belajar mengajar.<sup>112</sup>

Selain itu dalam wawancara bersama kepala sekolah, beliau juga menjelaskan bahwa:

“Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, SMA Negeri 3 Palembang masuk pada pukul 06.40 WIB kemudian dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-quran yang dipimpin dari kantor sampai pukul 07.00 WIB, kemudian dilanjutkan dengan pembersihan di kelas maupun sekitar kelas bagi siswa hingga pukul 07.30 WIB, selanjutnya barulah proses belajar mengajar dimulai dengan waktu 45 menit pada setiap mata pelajaran. Yang mana pada pelaksanaan pembelajaran *full day school* ini, hanya dilakukan 5 hari dalam satu minggu, yang mana pada hari sabtu libur dan pelajaran yang semestinya ada di hari sabtu dipadatkan untuk 5 hari pembelajaran dan untuk istirahat siswa dilaksanakan 2 kali, istirahat pertama pada pukul 10.00 WIB, dan untuk istirahat kedua pada pukul 12.00 WIB, kemudian dilanjutkan proses pembelajaran lagi lalu siswa pulang pada pukul 15.20. Akan tetapi karena SMA Negeri 3 Palembang merupakan salah satu sekolah unggulan, maka dilanjutkan dengan kegiatan pendalaman materi yang biasa disebut dengan kegiatan belajar mengajar plus atau KBM plus yang di UN kan sampai pukul 16.20 WIB tetapi hanya dilaksanakan sampai hari kamis, dan untuk hari jumat siswa pulang lebih cepat pada pukul 11.00 WIB, sedangkan untuk siswa yang mengikuti ekstrakurikuler dilakukan pada jumat siang sesudah sholat jumat ”.<sup>113</sup>

---

<sup>111</sup> Purwiasuti Kusumastiwi, Selaku Kepala SMA Negeri 3 Palembang, *Wawancara* 13 Agustus 2018

<sup>112</sup> Hasil observasi, Observasi pada tanggal 10 Agustus 2018

<sup>113</sup> Purwiasuti Kusumastiwi, Selaku Kepala SMA Negeri 3 Palembang, *Wawancara* 13 Agustus 2018



Senada dengan yang disampaikan kepala sekolah, beliau juga menjelaskan bahwa dalam pengelolaan pembelajaran *full day school* ini dilakukan oleh kepala sekolah yang mana secara khusus memperhatikan keberhasilan perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran apakah sudah berjalan dengan baik. Sedangkan dalam perencanaan pembelajaran *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang melibatkan seluruh guru yang ada yaitu sebanyak 73 guru, agar kegiatan pembelajaran dalam satu semester kedepan dan disetiap kegiatan selalu melakukan perencanaan dengan matang dan yang menjadi titik fokusnya adalah siswa.

Selain itu juga di SMA Negeri 3 Palembang dalam penerapan program *full day school* ini bukan hanya pembelajaran yang menjadi fokus penting, akan tetapi kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah memberikan ruang bagi siswa dalam menyalurkan minat dan bakatnya. Adapun ekstrakurikulernya adalah sebagai berikut:<sup>114</sup>

1. Putra-putri SMANTA
2. Kerohanian islam (rohis)
3. Paskibraka
4. SSO3 tari daerah
5. Paduan suara
6. Modern dance
7. Bengkel sastra
8. Wasigma (wahana siswa gemar matematika)
9. CO2 (kimia)
10. KIR (karya ilmiah remaja)
11. Perbasmenta (basket)
12. Persmanta (sepak bola)
13. Hip hop

---

<sup>114</sup> Dokumentasi di SMA Negeri 3 Palembang, 10 Agustus 2018

14. Pervolsta (bola voli)
15. Paramita (majalah sekolah)
16. Mading (majalah dinding)
17. Filateli (prangko)
18. PMR (palang merah remaja)
19. CEC (bahasa inggris)
20. OSAMA (bahasa mandarin)
21. Karate
22. Taekwondo
23. C3 (catur03)

Selain pendapat Ibu Puswiasuti selaku kepala sekolah dalam wawancara sebelumnya terdapat juga pendapat dari Ibu Holiyah selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Palembang mengenai perencanaan pembelajaran dalam wawancara menjelaskan:

“Perencanaan pembelajaran *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang sama halnya dengan perencanaan pembelajaran pada umumnya dengan RPP dan silabus, yang mana seorang guru harus membuat perumusan tujuan pembelajaran sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar dan seorang guru juga harus melaksanakan pemilihan media atau alat pembelajaran sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik peserta didik, sehingga dalam kegiatan pembelajaran dapat mempermudah guru dalam membuat kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yaitu pra pembelajaran, inti dan penutup”.<sup>115</sup>

Dari hasil observasi peneliti, bahwa perencanaan pembelajaran *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang sudah dibuat dengan baik seperti adanya perencanaan rumusan tujuan pembelajaran pada setiap proses belajar seperti yang telah ada di RPP yang sudah dibuat pendidik.<sup>116</sup>

Adapun perencanaan pembelajaran *full day school* ini pada dasarnya telah terangkum dalam RPP yang telah dibuat guru, akan tetapi dalam wawancara peneliti

---

<sup>115</sup> Holiyah, Selaku Guru Mata pelajaran Bahasa Indonesia, *Wawancara* 10 Agustus 2018

<sup>116</sup> Hasil observasi, Observasi pada tanggal 10 Agustus 2018

dengan Ibu Holiah selaku guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Palembang menurut pendapat beliau sebagai berikut:

“Dalam perencanaan pembelajaran *full day school* ini untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, seorang guru dapat menambahkan atau juga mengurangi langkah-langkah yang telah disusun dalam RPP sesuai dengan situasi dan kebutuhan peserta didik saat dikelas, karena RPP ini sifatnya rencana sehingga apa yang terjadi dikelas terkadang bisa juga tidak sesuai, sehingga guru harus dapat memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik, terutama dalam sekolah yang menerapkan *full day school*”.<sup>117</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa yang dilakukan seorang guru dalam kegiatan pembelajaran dikelas harus disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan peserta didik, meskipun perencanaan pembelajaran telah tersusun dalam RPP dan silabus yang telah dibuat akan tetapi kondisi peserta didik harus diperhatikan terutama untuk sekolah yang menerapkan *full day* karena jam belajar dilaksanakan lebih lama dari sekolah regular pada umumnya. Adapun meski langkah-langkah dalam strategi pembelajaran disesuaikan yaitu ada yang ditambah dan dikurang, akan tetapi tujuan pembelajaran tetap tercapai dengan baik.

Adapun perencanaan pembelajaran yang dijelaskan menurut pendapat Ibu Walan Yudhiani selaku guru matematika umum di SMA Negeri 3 Palembang sebagai berikut:

“Dalam perencanaan pembelajaran yang pasti guru harus membuat tujuan pembelajaran setiap akan masuk kelas agar kegiatan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan juga guru harus memilih sumber belajar yang disesuaikan dengan peserta didik dan kebutuhan saat dikelas, jika buku pelajaran kurang lengkap maka siswa disuruh untuk mencari sumber belajar di internet dan strategi pembelajaran pun di ganti dengan presentasi untuk setiap siswa. Sedangkan untuk kegiatan pembelajaran dikelas guru harus menyesuaikan dengan kegiatan pra

---

<sup>117</sup> Holiah, Selaku Guru Mata pelajaran Bahasa Indonesia, *Wawancara* 10 Agustus 2018

pembelajaran yaitu dengan membaca doa ketika pelajaran sebelum dimulai, melakukan absen siswa dan sedikit mengulang materi sebelumnya, kemudian baru masuk kepada kegiatan inti yaitu proses belajar mengajar dan terakhir dengan kegiatan penutup yaitu dengan dilakukannya tanya jawab antara guru dan siswa, memberitahu siswa materi yang akan dibahas pada pelajaran selanjutnya serta terakhir ditutup dengan doa”<sup>118</sup>.

Pada dasarnya perencanaan pembelajaran merupakan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran, dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa satu semester yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Sebab dalam meningkatkan pemahaman peserta didik harus menggunakan media pembelajaran yang menarik, melibatkan dan mengembangkan seluruh panca indera, sehingga dapat menyediakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

Dari hasil penjelasan penelitian diatas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa dalam perencanaan pembelajaran seorang pendidik harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau disebut juga RPP dan juga silabus. Yang mana dalam perencanaan pembelajaran guru selalu melihat kondisi dan kebutuhan peserta didik saat dikelas terutama sekolah yang menerapkan *full day school* agar dapat memudahkan peserta didik dalam menerima dan memahami materi pelajaran yang disampaikan. Sedangkan bagi pendidik atau guru sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar telah menyiapkan terlebih dahulu strategi pembelajaran agar dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik dapat mudah dipahami, serta

---

<sup>118</sup> Walan Yudhiani, Selaku Guru Mata pelajaran Matematika Umum, *Wawancara* 13 Agustus 2018

dengan menggunakan media yang bervariasi agar peserta didik semangat untuk mengikuti kegiatan belajar dan juga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran program *Full Day School*

Pelaksanaan mencakup kegiatan yang dilakukan untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai. Ada beberapa rencana yang sudah dirancang oleh tenaga pendidik yang telah terangkum dalam RPP yang dibuat dan penanggung jawab atas hal ini adalah kepala sekolah SMA Negeri 3 Palembang, harapannya adalah anak mampu memahami dan mengerti atas materi-materi yang telah dibuat dan disiapkan guru. Metode pembelajaran untuk *full day school* yang digunakan dalam memberikan materi pembelajaran harus disesuaikan dengan situasi dan keadaan, dengan menggunakan sumber belajar yang bervariasi, sehingga metode yang dipakai oleh guru bisa membuat siswa lebih semangat belajar dan mudah memahami materi yang diberikan walaupun dengan waktu sekolah yang lebih lama.

Berdasarkan observasi peneliti tentang pelaksanaan pembelajaran *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang, pendidik telah menggunakan beberapa media serta metode yang digunakan dalam menyampaikan materi, sehingga tidak membuat kejenuhan dari peserta didik bahkan memberikan semangat kepada siswa dalam memperhatikan materi yang disampaikan oleh pendidik.<sup>119</sup>

---

<sup>119</sup> Hasil observasi, Observasi pada tanggal 10 Agustus 2018

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

Dalam wawancara bersama Ibu Purwiastuti Kusumastiwi selaku kepala SMA Negeri 3 Palembang, beliau menegaskan bahwa:

“ Pelaksanaan pembelajaran *full day school* ini dalam memberikan materi atau ketika waktu memberikan pelajaran biasanya guru-guru disini untuk menyampaikan materi menggunakan beberapa media untuk dijadikan metode sebagai strategi pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang ini yaitu metode *happy learning* yang merupakan metode pengajaran yang menciptakan suasana proses belajar mengajar yang menarik, menyenangkan dan memberi tantangan serta motivasi pada anak untuk aktif, kreatif dan selalu memiliki rasa ingin tahu, yang mana metode *happy learning* ini diaplikasikan dalam bentuk metode diskusi, tanya jawab, ceramah dan kerja kelompok. Misalnya dengan dibuat beberapa kelompok dikelas dan menggunakan media belajar yaitu berupa laptop yang digunakan untuk presentasi didepan kelas. Sehingga dalam proses belajar mengajar dikelas siswa merasakan adanya pembelajaran yang bervariasi dan seluruh siswa dapat ikut aktif dalam pembelajaran, dengan begitu dapat mengurangi tingkat kejenuhan siswa dikelas yang disebabkan waktu sekolah yang lebih lama dan juga guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan keadaan siswa tetapi tetap harus sesuai dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan pra pembelajaran, kegiatan inti dan penutup sesuai dengan ketetapan pemerintah”.<sup>120</sup>

Selain itu menurut Ibu Holiyah selaku guru, beliau berpendapat mengenai pelaksanaan pembelajaran *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang dalam wawancaranya:

“Setiap guru harus melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam peraturan menteri pendidikan yaitu dimulai dengan kegiatan pra pembelajaran yang dilakukan biasanya ketika masuk kelas diawali dengan salam, dilanjutkan dengan berdoa dan sikap. Selanjutnya guru melakukan absensi kepada peserta didik kemudian baru memberikan stimulus berupa pengulangan sedikit materi sebelumnya untuk

---

<sup>120</sup> Purwiastuti Kusumastiwi, Selaku Kepala SMA Negeri 3 Palembang, *Wawancara* 13 Agustus 2018

membuat siswa lebih berkonsentrasi. Kemudian masuk ke kegiatan inti yaitu dengan penyampaian materi kepada peserta didik yang disesuaikan metodenya dan dilanjutkan dengan strategi pembelajaran yang dilakukan guru proses belajar yang disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat. Kegiatan yang terakhir yaitu penutup dengan memberikan tanya jawab dengan permainan yang sifatnya masih menyangkut materi yang disampaikan , lalu selanjutnya diakhiri dengan doa dan salam”<sup>121</sup>.

Hasil pengamatan peneliti pada saat melihat proses belajar mengajar pada kelas X IPA 1 dengan mata pelajaran bahasa Indonesia, bahwa guru memang melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan berdasarkan peraturan menteri yaitu pra pembelajaran, inti dan penutup. Kemudian dalam metode pembelajaran guru juga menggunakan metode diskusi, tanya jawab, kerja kelompok dan juga ceramah. Dalam kegiatan inti pada awal pembelajaran sebagai contoh yaitu pada pelajaran bahasa Indonesia guru memberikan kesempatan pada siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari sebelum guru menjelaskan materi tersebut.<sup>122</sup>

Untuk memperkuat observasi, peneliti mewawancarai Ahmad Dwi Ilham selaku siswa kelas XI IPA 3 yang berpendapat sebagai berikut:

“Setiap guru biasanya selalu melakukan kegiatan pra pembelajaran walaupun dengan cara yang berbeda, akan tetapi biasanya diawali dengan doa, dilanjutkan dengan absen dan setelah itu pemberian motivasi. Kemudian untuk kegiatan inti dalam memilih sumber belajar ataupun media belajar yaitu berupa buku mata pelajaran ataupun bisa dengan laptop dan proyektor sebagai media untuk presentasi power point dalam metode diskusi dan diakhiri dengan kegiatan penutup yaitu dengan merangkum materi yang dipelajari pada hari itu”<sup>123</sup>.

---

<sup>121</sup> Holiyah, Selaku Guru Mata pelajaran Bahasa Indonesia, *Wawancara* 10 Agustus 2018

<sup>122</sup> Hasil observasi, Observasi pada tanggal 10 Agustus 2018

<sup>123</sup> Ahmad Dwi Ilham, Selaku Siswa SMA Negeri 3 Palembang, *Wawancara* 10 Agustus

Adapun pelaksanaan pembelajaran yang dijelaskan menurut pendapat Ibu Walan Yudhiani selaku guru matematika umum di SMA Negeri 3 Palembang sebagai berikut:

“Pelaksanaan pembelajaran pasti diawali dengan kegiatan pra pembelajaran yaitu dengan mempersiapkan peserta didik untuk memulai pelajaran yang pada awalnya ketika memasuki kelas siswa wajib menyanyikan lagu Indonesia raya yang dilanjutkan dengan lagu nasional kemudian dilanjutkan dengan berdoa dan terakhir dengan pembersihan kelas sebelum memulai pembelajaran. Selanjutnya yaitu kegiatan inti pembelajaran, guru menyampaikan materi kepada siswa menggunakan berbagai metode misalnya dengan diskusi atau tanya jawab tergantung kebutuhan pembelajaran dan cara penyelesaian soal. Sedangkan strategi pembelajaran yang dapat memicu keterlibatan siswa dengan melakukan motivasi melalui cerita mengenai materi yang akan disampaikan sehingga siswa mendapatkan stimulus mengenai materi tersebut dan yang terakhir yaitu kegiatan penutup yaitu dengan menjelaskan kesimpulan pelajaran yang disampaikan karena dalam sekolah yang menerapkan *full day school* tidak memberikan tugas rumah bagi siswa agar siswa bisa beristirahat di rumah, kemudian ditutup dengan doa bersama”.<sup>124</sup>

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan mengenai pelaksanaan pembelajaran *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang bahwa metode yang digunakan dalam memberikan materi pembelajaran sangat berpengaruh bagi peserta didik dalam proses pembelajaran dan dapat memberikan lagi semangat belajar siswa khususnya dengan jam sekolah yang lebih lama atau *full day school* yang mana dapat mengurangi kejenuhan peserta didik dengan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat terciptanya proses belajar mengajar berjalan dengan baik yang kemudian dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

### 3. Evaluasi Pembelajaran program *Full Day School*

---

<sup>124</sup> Walan Yudhiani, Selaku Guru Mata pelajaran Matematika Umum, *Wawancara* 13 Agustus 2018



Evaluasi pembelajaran *full day school* pada dasarnya sama dengan evaluasi pembelajaran seperti biasa yaitu dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain dilakukan saat proses pembelajaran dan di akhir satuan pelajaran dengan menggunakan metode dan alat tes lisan dan perbuatan ataupun tes tertulis.

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Purwiasuti Kusumastiwi mengenai evaluasi pembelajaran *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang sebagai berikut:

“Evaluasi pembelajaran *full day school* yang dilakukan sama seperti sekolah pada umumnya yaitu dengan penilaian hasil belajar atau biasa disebut ulangan. Pada ulangan harian dilakukan pada setiap materi yang dibahas telah selesai dan untuk ujian mid semester dilakukan setiap per 3 bulan pembelajaran, kemudian terdapat juga ujian akhir semester, yang dilakukan pada akhir semester ganjil serta ada juga ulangan kenaikan kelas, yang dilakukan pada saat semester genap untuk menentukan kenaikan kelas peserta didik yang mana untuk ulangan akhir semester dan ulangan kenaikan kelas nilai yang didapat merupakan akumulasi dari nilai ulangan harian, mid semester, nilai tugas dan sikap peserta didik serta juga nilai ujian akhir itu sendiri lalu dijumlahkan dan dibagi sehingga terbentuklah nilai akhir”<sup>125</sup>

Selain itu menurut Ibu Holiyah dan Ibu Walan Yudhiani, selaku guru di SMA Negeri 3 Palembang berpendapat mengenai evaluasi pembelajaran sebagai berikut:

“Menurut Ibu Holiyah, guru biasanya melakukan evaluasi pembelajaran dengan penilaian hasil belajar peserta didik yaitu dengan ulangan. Hal itu dilakukan untuk mengukur dan melihat sejauh mana siswa dalam menerima dan memahami materi yang diberikan oleh pendidik”<sup>126</sup> Sedangkan menurut Ibu Walan, evaluasi pembelajaran sama seperti biasa dengan ulangan harian, mid semester, ulangan akhir semester dan ulangan kenaikan kelas. Selain itu juga kami menilai tugas dan sikap anak yang akan masuk dalam akumulasi penilaian atas kemajuan dan perkembangan peserta didik”<sup>127</sup>

---

<sup>125</sup> Purwiasuti Kusumastiwi, Selaku Kepala SMA Negeri 3 Palembang, *Wawancara* 13 Agustus 2018

<sup>126</sup> Holiyah, Selaku Guru Mata pelajaran Bahasa Indonesia, *Wawancara* 10 Agustus 2018

<sup>127</sup> Walan Yudhiani, Selaku Guru Mata pelajaran Matematika Umum, *Wawancara* 13 Agustus 2018

Dari hasil pengamatan peneliti yang ada di SMA Negeri 3 Palembang memang dilakukannya evaluasi pembelajaran *full day school* dengan penilaian hasil belajar yaitu ulangan. Dengan diadakannya ulangan tersebut menjadi tolak ukur guru untuk mengetahui seberapa paham siswa atas materi yang telah diberikan dan dapat menentukan keberhasilan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.<sup>128</sup>

Untuk memperkuat observasi, peneliti melakukan wawancara dengan Ahmad Dwi Ilham selaku siswa kelas XI IPA 3 yang berpendapat sebagai berikut:

“Untuk evaluasi pembelajaran pastinya dilakukan dengan ulangan dan nilai tugas sebagai penilaian oleh seorang guru tersebut. Yang mana untuk ulangan harian biasanya dilakukan setelah materi yang dipelajari selsai dan itu bisa berbentuk ulangan lisan maupun tertulis. Tetapi untuk ulangan mid semester dan ujian akhir sekolah ataupun ulangan kenaikan kelas biasanya dengan ulangan tertulis”.<sup>129</sup>

Kesimpulannya dari penjelasan di atas bahwa evaluasi pembelajaran *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang sama dengan evaluasi pembelajaran pada umumnya yaitu dengan ulangan, yang terdiri dari ulangan harian, mid semester, ulangan akhir semester dan ulangan kenaikan kelas serta ditambah dengan penilaian tugas dan sikap siswa saat proses belajar mengajar. Dari hal itu guru atau pendidik dapat mengukur perkembangan dan kemampuan peserta didik serta seberapa paham siswa atas materi yang telah diberikan dan dijelaskan oleh pendidik. Dan juga dengan evaluasi pembelajaran ini pendidik dapat mencatat kekurangan-kekurangan peserta

---

<sup>128</sup> Hasil observasi, Observasi pada tanggal 10 Agustus 2018

<sup>129</sup> Ahmad Dwi Ilham, Selaku Siswa SMA Negeri 3 Palembang, *Wawancara* 10 Agustus

didik dalam menerima atau memahami materi yang nantinya bisa dijadikan sebagai bahan perbaikan dan bahan mencari solusi atas kekurangan anak tersebut.

## **B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Pembelajaran Berbasis *Full Day School* di SMA Negeri 3 Palembang**

Dalam pengelolaan program *full day school* khususnya pengelolaan pembelajarannya pasti terdapat faktor pendukung dan penghambat yang mana sangat dipengaruhi baik oleh faktor yang berasal dari dalam (faktor internal) maupun faktor yang berasal dari luar (faktor eksternal).

### 1. Faktor Pendukung

#### a. Kesiapan SDM

Kesiapan SDM pada umumnya yaitu terutama dari guru dan siswanya, sebab dalam kegiatan pembelajaran faktor terpenting harus melibatkan peserta didik dan pendidik. Yang terpenting dari pengelolaan pembelajaran *full day school* yang berhasil adalah guru mampu dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga dapat membuat siswa semangat lagi dari proses belajar yang lebih lama tersebut. Yang mana hal tersebut menjadi sangat penting dilakukan sebab kerjasama tim (guru dan siswa) yang akan mengembalikan suasana kelas menjadi aktif kembali.

Dari hasil wawancara oleh Ibu Walan Yudhiani menjelaskan terkait kerjasama tim adalah sebagai berikut:

“Guru dan siswa harus sama-sama dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan sekolah *full day* ini, dikarenakan capek dengan waktu belajar yang lebih lama, akan tetapi di sini guru yang dituntut untuk lebih

aktif, misalnya apabila ada siswa yang mulai terlihat tidak fokus, maka guru harus mengubah metode pembelajaran yang lebih aktif, yaitu misal dengan metode tanya jawab yang dikemas seperti permainan, sehingga membuat motivasi siswa agar semangat kembali dalam belajar”.<sup>130</sup>

Dengan demikian kesiapan SDM yaitu siswa dan guru yang bekerja sama untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dalam sekolah yang menerapkan *full day* sangatlah penting, walaupun pendidik yang dituntut lebih aktif dalam pembelajaran untuk membangun semangat siswa yang mana menggunakan metode belajar yang lebih kreatif dan inovatif tergantung keadaan dan kebutuhan peserta didik yang dapat membantu memotivasi siswa untuk semangat lagi dalam belajar.

#### b. Model Pembelajaran

Model pembelajaran pada umumnya menggunakan langkah-langkah pembelajaran yang relatif sama yaitu meliputi pendahuluan, inti dan penutup. Kegiatan pendahuluan ini adalah kegiatan awal dalam pembelajaran yang ditujukan untuk menfokuskan serta memberi motivasi siswa dalam memulai pembelajaran. Kemudian kegiatan inti yaitu proses pembelajaran yang sudah masuk materi yang disampaikan pendidik dengan strategi pembelajaran serta metode yang kreatif dan bervariasi agar siswa tidak jenuh karena *full day school* yang mana agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Terakhir yaitu kegiatan

---

<sup>130</sup> Walan Yudhiani, Selaku Guru Mata pelajaran Matematika Umum, *Wawancara* 13 Agustus 2018

penutup yang merupakan kegiatan akhir pembelajaran dengan cara merangkum materi yang dipelajari ataupun adanya umpan balik.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Purwiasuti menjelaskan terkait dengan model pembelajaran yaitu sebagai berikut:

“Untuk membuat pembelajaran *full day school* ini lebih menarik dan menyenangkan, pendidik harus membuat langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang mana pasti sudah terangkum dalam RPP yaitu apa saja yang akan dilakukan dikelas, yang dimulai dari kegiatan pra pembelajaran, inti dan penutup serta dengan strategi dan metode pembelajaran yang sudah dipertimbangkan untuk membuat siswa aktif dan semangat. Kemudian SMA Negeri 3 Palembang ini merupakan salah satu sekolah unggulan, maka wajib melaksanakan KBM plus”<sup>131</sup>.

Dengan demikian model pembelajaran pendidik yang menggunakan strategi serta metode pembelajaran yang kreatif dan bervariasi akan memudahkan dalam menarik perhatian peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sesuai dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran tersebut dan dapat membuat siswa untuk lebih fokus dalam pembelajaran.

#### c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabotan yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan sekolah. Dalam pengelolaan pembelajaran *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang, sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor pendukung dalam keberhasilan pengelolaan pembelajaran.

Dalam wawancara peneliti bersama Ibu Holiyah, beliau berpendapat bahwa:

---

<sup>131</sup> Purwiasuti Kusumastiwi, Selaku Kepala SMA Negeri 3 Palembang, *Wawancara* 13 Agustus 2018

“Sebagai salah satu sekolah yang menerapkan *full day school*, keberhasilan pengelolaan pembelajaran harus didukung salah satunya faktor sarana dan prasarana yang memadai. Karena dengan sarana prasarana yang lengkap akan memudahkan bagi pendidik menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik walaupun dengan jam belajar yang lebih lama. Fasilitas yang lengkap dapat dijadikan sarana belajar bagi siswa agar tidak bosan di dalam kelas. Seperti adanya perpustakaan yang lengkap, laboratorium dan juga taman sekolah”.<sup>132</sup>

Jadi kesimpulannya adalah sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting dalam pengelolaan pembelajaran *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang, karena hal ini sebagai penunjang proses kegiatan belajar mengajar diantaranya dengan fasilitas didalam kelas yang memadai seperti kursi, meja, papan tulis, serta masih banyak lagi dan sarana penunjang kegiatan pembelajaran juga seperti perpustakaan, laboratorium dan lain sebagainya sebagai penunjang pengelolaan pembelajaran *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang.

#### d. Eksternal

Terdapat faktor eksternal dalam pengelolaan pembelajaran *full day school* yaitu mitra sekolah. Terjalannya hubungan dengan pihak instansi lain, mitra sekolah merupakan suatu faktor yang berperan mendukung sebagai rekan kerja dalam keberhasilan sekolah.

Menurut Ibu Purwiastuti dalam wawancaranya menjelaskan tentang kerjasama dengan pihak lain yaitu sebagai berikut:

“Kami menjalin kerjasama untuk memudahkan sekolah dalam kegiatan apapun, misalnya sekolah menjalin kerjasama dengan bank sumsel babel

---

<sup>132</sup> Holiyah, Selaku Guru Mata pelajaran Bahasa Indonesia, *Wawancara* 10 Agustus 2018

untuk membantu mengelola keuangan sekolah, menjalin kerjasama dengan BNN untuk memberikan penyuluhan narkoba kepada siswa dan lain sebagainya. Adapun pihak sekolah yang disarankan oleh Dinas Pendidikan Sumatera Selatan untuk bekerja sama dengan *quipper school*, karena hal ini dapat mendukung keberhasilan pengelolaan pembelajaran *full day school*. Siswa dapat mengakses pelajaran dengan layanan online disekolah maupun dirumah, yang mana telah disampaikan bahwa siswa *full day school* tidak mendapatkan tugas rumah”.<sup>133</sup>

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa SMA Negeri 3 Palembang menjalin kerjasama dengan *quipper school*, dari hasil kerjasama tersebut sekolah mendapatkan keuntungan diantaranya, dapat membantu guru dalam memperkenalkan proses belajar mengajar yang efektif dengan menggunakan teknologi, sehingga dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menghadapi era digital. Sedangkan untuk Dinas Pendidikan Sumatera Selatan, kerjasama ini diharapkan dapat membantu dalam mempersiapkan siswa dan siswi dalam menghadapi UN dan SBMPTN nantinya.

## 2. Faktor Penghambat

### a. Target pembelajaran

Target pembelajaran menjadi salah satu faktor internal dalam penghambat pengelolaan pembelajaran *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang. Sebab dengan adanya *full day school* terkadang guru harus mengubah metode yang digunakan dalam pembelajaran, sehingga hal tersebut dapat membuat materi yang

---

<sup>133</sup> Purwiasuti Kusumastiwi, Selaku Kepala SMA Negeri 3 Palembang, *Wawancara* 13 Agustus 2018

disampaikan sedikit terlambat yang kemudian pendidik harus mengejar target pembelajaran yang ingin dicapai.

Dalam wawancara peneliti bersama Ibu Walan Yudhiani, beliau berpendapat mengenai target pembelajaran bahwa:

“Terkadang kami sebagai pendidik menjadi sangat terburu-buru dalam mencapai target pembelajaran. Karena dampak dari *full day school* ini membuat guru harus pandai dalam menerapkan metode pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh, dengan itu kadang ditengah-tengah pelajaran ketika siswa sudah terlihat tidak fokus, maka kami sebagai pendidik mengajak mereka bercerita atau bermain agar mereka tidak terlalu jenuh dengan materi, yang membuat pendidik menjadi terburu-buru dalam mencapai target pembelajaran yaitu karena mengajak siswa bercerita dan bermain tersebut, hal itu menyita waktu pembelajaran sehingga guru agak sedikit terburu-buru dalam menyelesaikan materi agar mencapai target pembelajaran”.<sup>134</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa target pembelajaran yang menjadi faktor internal dalam menghambat pengelolaan pembelajaran *full day school* yaitu disebabkan karena waktu pembelajaran terpakai untuk membuat suasana belajar peserta didik agar tidak merasa jenuh, khususnya proses belajar pada siang hari. Oleh sebab itu pendidik agak sedikit terburu-buru dalam menyelesaikan materi agar dapat mencapai target pembelajaran yang diinginkan walaupun pada akhirnya tetap terselaikan dengan baik, hal ini dikarenakan dampak dari *full day school*.

b. Berkurangnya konsentrasi

---

<sup>134</sup> Walan Yudhiani, Selaku Guru Mata pelajaran Matematika Umum, *Wawancara* 13 Agustus 2018



Suatu pengelolaan pembelajaran berbasis *full day school* dapat terlaksana dengan baik apabila proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajarannya berhasil. Dalam pelaksanaan pembelajaran *full day school* di SMA Negeri 3 ini khususnya menjelang siang hari tingkat konsentrasi guru dan siswa mulai berkurang.

Dalam wawancara peneliti bersama Ibu Holiyah dan Ibu Walan Yudhiani, beliau berpendapat bahwa:

“Menurut Ibu Holiyah salah satu faktor penghambat dalam pengelolaan pembelajaran *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang adalah berkurangnya konsentrasi dalam pembelajaran terutama pada saat menjelang siang hari menuju sore yang disebabkan siswa mulai mengantuk.<sup>135</sup> Sedangkan menurut Ibu Walan Yudhiani, kurangnya konsentrasi disebabkan sudah tidak fokusnya siswa dalam menerima materi yang diberikan, sehingga hal itu membuat guru harus lebih aktif untuk mencairkan suasana agar kembali semangat lagi”.<sup>136</sup>

Selain itu menurut Ahmad Dwi Ilham selaku siswa di SMA Negeri 3 Palembang berpendapat bahwa:

“Pada saat jam pelajaran siang hari menjelang sore, rata-rata siswa sudah tidak konsentrasi lagi. Dikarenakan sudah merasa jenuh akibat jam belajar yang lebih lama dan faktor penyebab tidak konsentrasi lagi tersebut karena mulai mengantuk. Hal itulah menjadi tantangan terberat kami dalam melaksanakan pembelajaran *full day school* ini, tetapi terlepas dari itu semua guru membantu kami menimbulkan semangat belajar lagi dengan metode pembelajaran yang bervariasi yang diterapkan, kemudian yang pada akhirnya kejenuhan itu dapat teratasi dan kami pun menikmati pembelajaran *full day school* ini”.<sup>137</sup>

---

<sup>135</sup> Holiyah, Selaku Guru Mata pelajaran Bahasa Indonesia, *Wawancara* 10 Agustus 2018

<sup>136</sup> Walan Yudhiani, Selaku Guru Mata pelajaran Matematika Umum, *Wawancara* 13 Agustus 2018

<sup>137</sup> Ahmad Dwi Ilham, Selaku Siswa SMA Negeri 3 Palembang, *Wawancara* 10 Agustus 2018

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kurangnya konsentrasi dalam pelaksanaan pembelajaran yang mana menghambat pengelolaan pembelajaran berbasis *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang khususnya siang hari menjelang sore. Hal tersebut disebabkan karena mulai mengantuknya peserta didik, seperti yang disampaikan oleh Ibu Purwiasuti capek merupakan faktor utama dari penerapan *full day school* baik pendidik maupun peserta didik. Akan tetapi pendidiklah yang harus lebih aktif lagi untuk mencairkan suasana pembelajaran agar kembali semangat lagi,

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Pengelolaan pembelajaran berbasis *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang dalam hal ini meliputi perencanaan pembelajaran yang mana pada awal semester dilakukannya rapat kerja guru untuk membahas mengenai RPP dan silabus, kemudian pelaksanaan pembelajaran *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang menggunakan metode happy learning, yang di aplikasikan dalam bentuk metode diskusi, tanya jawab, ceramah dan kerja kelompok, agar menciptakan suasana belajar yang bervariasi dan aktif, yang mana tetap harus sesuai dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan pra, inti dan penutup sesuai dengan ketetapan pemerintah dan terakhir dilakukannya evaluasi pembelajaran dengan penilaian hasil belajar atau biasa disebut ulangan, yaitu terdiri dari ulangan harian, ujian mid semester, kemudian ujian akhir semester dan ulangan kenaikan kelas. Selain itu evaluasi pembelajaran juga berupa penilaian tugas dan sikap siswa saat proses belajar mengajar.
2. Faktor pendukung pengelolaan pembelajaran berbasis *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang yaitu kesiapan SDM terutama pendidik dan peserta didik, model pembelajaran yang bervariasi dan sarana prasarana yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar serta mitra sekolah.

3. Faktor penghambat pengelolaan pembelajaran berbasis *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang yaitu target pembelajaran yang dilakukan guru terkadang menjadi terburu-buru dalam mencapainya dan berkurangnya konsentrasi terutama saat siang hari menjelang sore.

## **B. Saran**

Berikut beberapa saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dalam pengelolaan pembelajaran berbasis *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang khususnya dalam pengelolaan pembelajarannya, kepala sekolah perlu memberikan motivasi kepada tiap guru agar tetap semangat dan konsisten dalam memajukan atau mengembangkan kemampuan individualnya tentang pembelajaran *full day school* ini.
2. Bagi pendidik diharapkan untuk selalu dapat membuat suasana belajar mengajar yang lebih kreatif dan variatif dalam menyampaikan materi, agar peserta didik tidak cepat jenuh.
3. Bagi peserta didik diharapkan dapat membuat suasana belajar yang aktif dan kreatif secara mandiri agar dapat membangun semangat belajar di dalam kelas sehingga tidak mudah merasa jenuh akibat *full day school*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, Fikri. *Kamus Lengkap Inggris- Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar Surabaya.
- Ambarita, Alben. 2006. *Manajemen Pembelajaran*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Kurikulum*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2017. *Full Day School: Konsep, Manajemen, & Quality Control*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fattah, Nanang. 2008. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ferdiansyah. 2015. *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bogor: Herya Media.
- Harjanto. 2005. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasbullah, 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Hasibuan Malayu S.P. 2004. *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu SP. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moloeng, Lexy J. 2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2009. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Oviyanti, Fitri, dkk. 2016. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Rusmaini,. 2014. *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Sagala, Syaiful. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Saifuddin. 2012. *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sobri dkk. 2009. *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RD*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2004. *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung: Falah Production.
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Terry GR. 2003. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Triwiyanto, Teguh. 2015. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Malang: Bumi Aksara.
- Winataputra, Udin S. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Universitas Terbuka.
- Zain, Azwan dan Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Basuki, Sukur. *Harus Proporsional Sesuai Jenis dan Jenjang Sekolah*.  
<http://www.strkN1lmj.sch.id> di akses pada tanggal 31 mei 2018.
- Cepi Ryana, *Komponen-Komponen Pembelajaran*, file.upi.edu diakses pada tanggal  
13 Juli 2018 pukul 2.30 WIB
- Islami, Arizka Min Nur, *Implementasi Program Pendidikan Full Day School di MI Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*, Di akses <http://repository.iainpurwokerto.ac.id> Pada Tanggal 18 Mei 2018 Pukul 07.32 WIB.
- Lis Yulianti Syafrida Siregar, *Full Day School Dalam Penguatan Karakter (Perspektif Psikologi Pendidikan Islam)*, [ejournal.kopertais4.or.id](http://ejournal.kopertais4.or.id) diakses pada 13 Juli 2018 pukul 03.00 WIB
- Nor Hasan, *Full Day School (Model Alternatif Pembelajaran Bahasa Asing)*, Jurnal pendidikan, Tadris, ( Vol 1. No. 1/ 2006).
- Rizky, Azizah Afni, *Problematika Pembelajaran System Full Day School Siswa Kelas 1 SDITAl-Irsyad Tegal*, Di akses <http://eprints.walisongo.ac.id> Pada Tanggal 18 Mei 2018 Pukul 16.20 WIB.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, [luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf](http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf) diakses pada 13 Juli 2018 Pukul 02.00 WIB
- Setiyarini, Ida Nurhayati, dkk. 2014. “Penerapan Sistem Pembelajaran Fun & Full Day School untuk Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik SDIT Al Islam Kudus” *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*. (Vol 2, No. 2).
- Setyaningtyas, Yosi Dita, *Implementasi Program Full Day School di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Bakti Insani Sleman Yogyakarta*, Di akses <http://repo.iain-tulungagung.ac.id> Pada Tanggal 18 Mei 2018 Pukul 16.35 WIB
- T Yulianita, *Keunggulan Full day School*, Diakses [Digilib.uinsby.ac.id](http://Digilib.uinsby.ac.id) pada tanggal 13 Juli 2018 pukul 14.00 WIB

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Identitas Informan**

Nama : Dra. Hj. Purwiasuti Kusumastiwi, M.M.

NIP : 196805291994122001

Jabatan : Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Palembang

Pendidikan Terakhir : S2

Hari/Tanggal : Senin/ 13 Agustus 2018

Tempat : Di kantor tata usaha SMA Negeri 3 Palembang

### **B. Daftar pertanyaan**

1. Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran di SMA Negeri 3 Palembang ?
2. Bagaimana gambaran umum pengelolaan pembelajaran *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang yang dilihat dari:
  - a. Kesiapan SDM
  - b. Kegiatan pembelajaran
3. Berdasarkan fungsi pengelolaan pembelajaran itu meliputi 3 hal yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
  - a. Bagaimana mengenai kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan pembelajaran di SMA Negeri 3 Palembang ?
  - b. Berdasarkan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 41 tahun 2007 tentang proses satuan pendidikan dasar dan menengah, pelaksanaan pembelajaran terdiri dari: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan



penutup. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 3 Palembang ini sudah menerapkan pembelajaran sesuai dengan kegiatan pembelajaran tersebut ?

c. Bagaimana gambaran evaluasi pembelajaran yang dilakukan di SMA Negeri 3 Palembang ?

4. Mengingat sekolah menerapkan *full day school*, dalam pelaksanaan pembelajaran adakah metode pembelajaran yang khusus dilakukan agar membuat siswa tidak jenuh dalam proses belajar ?
5. Apa saja faktor pendukung dalam keberhasilan pengelolaan pembelajaran *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang ? jelaskan!
6. Adakah faktor penghambat dalam pengelolaan pembelajaran *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang ? jelaskan!

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Identitas Informan**

Nama : Holiah  
Jabatan : Guru Mata Pelajaran B.Indonesia  
Pendidikan terakhir : S2  
Hari/Tanggal : Jumat/ 10 Agustus 2018  
Tempat : Di ruangan staf wakil kepala sekolah

### **B. Daftar Pertanyaan**

1. Berdasarkan fungsi pengelolaan pembelajaran terdapat 3 hal yaitu :
  - a. Perencanaan Pembelajaran
    - 1) Bagaimana gambaran umum perencanaan pembelajaran *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang ini ?
    - 2) Apakah Ibu guru selalu membuat perumusan tujuan pembelajaran sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar ? jelaskan!
    - 3) Apakah Ibu guru melaksanakan pemilihan media atau alat pembelajaran sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik peserta didik ? jelaskan!
    - 4) Bagaimana Ibu guru membuat kegiatan pembelajaran, apakah sesuai dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yaitu: prapembelajaran, inti dan penutup ? jelaskan!

b. Pelaksanaan Pembelajaran

1) Pra pembelajaran

a) Bagaimana cara Ibu guru dalam mempersiapkan siswa untuk memulai pelajaran ?

2) Inti pembelajaran

a) Bagaimana cara Ibu dalam menyampaikan materi kepada siswa atau memakai metode apa ?

b) Strategi pembelajaran seperti apa yang Ibu guru lakukan dalam proses pembelajaran ?

c) Bagaimana cara Ibu menciptakan pembelajaran yang dapat memicu keterlibatan siswa ?

3) Penutup

a) Bagaimana cara Ibu guru dalam menutup proses pembelajaran yang melibatkan siswa ?

b) Bagaimana Ibu menindaklanjuti kesulitan belajar pada siswa ?

c. Bagaimana gambaran umum evaluasi pembelajaran di SMA Negeri 3 Palembang?

2. Menurut Ibu, apa saja faktor penunjang dalam keberhasilan pengelolaan pembelajaran *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang ?

3. Adakah faktor penghambat dalam pengelolaan pembelajaran *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang ?

## PEDOMAN WAWANCARA

### C. Identitas Informan

Nama : Walan Yudhiani  
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Matematika Umum  
Pendidikan terakhir : S1  
Hari/Tanggal : 13 Agustus 2018  
Tempat : Di ruangan guru SMA Negeri 3 Palembang

### D. Daftar Pertanyaan

1. Berdasarkan fungsi pengelolaan pembelajaran terdapat 3 hal yaitu :
  - a. Perencanaan Pembelajaran
    - 1) Bagaimana gambaran umum perencanaan pembelajaran *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang ini ?
    - 2) Apakah Ibu guru selalu membuat perumusan tujuan pembelajaran sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar ? jelaskan!
    - 3) Apakah Ibu guru melaksanakan pemilihan media atau alat pembelajaran sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik peserta didik ? jelaskan!
    - 4) Bagaimana Ibu guru membuat kegiatan pembelajaran, apakah sesuai dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yaitu: prapembelajaran, inti dan penutup ? jelaskan!

b. Pelaksanaan Pembelajaran

1) Pra pembelajaran

a) Bagaimana cara Ibu guru dalam mempersiapkan siswa untuk memulai pelajaran ?

2) Inti pembelajaran

a) Bagaimana cara Ibu dalam menyampaikan materi kepada siswa atau memakai metode apa ?

b) Strategi pembelajaran seperti apa yang Ibu guru lakukan dalam proses pembelajaran ?

c) Bagaimana cara Ibu menciptakan pembelajaran yang dapat memicu keterlibatan siswa ?

3) Penutup

a) Bagaimana cara Ibu guru dalam menutup proses pembelajaran yang melibatkan siswa ?

b) Bagaimana Ibu menindaklanjuti kesulitan belajar pada siswa ?

c. Bagaimana gambaran umum evaluasi pembelajaran di SMA Negeri 3 Palembang?

2. Menurut Ibu, apa saja faktor penunjang dalam keberhasilan pengelolaan pembelajaran *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang ?

3. Adakah faktor penghambat dalam pengelolaan pembelajaran *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang ?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Identitas Informan**

Nama : Ahmad Dwi Ilham  
Status : Siswa SMA Negeri 3 Palembang  
Hari/Tanggal : Senin/ 13 Agustus 2018  
Tempat : Di ruang kelas XI ipa 3

### **B. Daftar Pertanyaan**

1. Bagaimana guru dalam melakukan kegiatan dalam pra pembelajaran atau sebelum pembelajaran dimulai ?
2. Sumber belajar atau media belajar yang seperti apa yang digunakan guru didalam proses pembelajaran ?
3. Kegiatan refleksi penutup yang bagaimana yang digunakan guru sesudah proses pembelajaran ?
4. Bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran disekolah ini ?
5. Menurut anda, Apa saja faktor pendukung dalam kegiatan pembelajaran *full day school* di sekolah ini ?
6. Adakah faktor penghambat dalam kegiatan pembelajaran *full day school* di sekolah ini ?

## **PEDOMAN OBSERVASI**

Observasi dilakukan untuk mengetahui pengelolaan pembelajaran *full day school* di SMA Negeri 3 Palembang meliputi:

1. Mengamati lokasi dan keadaan sekitar SMA Negeri 3 Palembang
2. Mengamati kegiatan pembelajaran:
  - a. Proses pra pembelajaran
  - b. Proses kegiatan inti pembelajaran
    - 1) Penguasaan materi pembelajaran
    - 2) Pendekatan/ strategi pembelajaran
    - 3) Pemanfaatan media pembelajaran
    - 4) Penilaian proses dan hasil pembelajaran
  - c. Penutup
3. Mengamati kondisi dan sarana prasarana yang ada di SMA Negeri 3 Palembang

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

### 1. Arsip tertulis

- a. Sejarah berdirinya SMA Negeri 3 Palembang
- b. Visi dan Misi SMA Negeri 3 Palembang
- c. Buku profil sekolah
- d. Data kependidikan
- e. Data peserta didik

### 2. Foto

- a. Gedung sekolah SMA Negeri 3 Palembang
- b. Sarana dan prasarana SMA Negeri 3 Palembang
- c. Pelaksanaan kegiatan akademik
- e. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler



## REDUKSI HASIL WAWANCARA

### SMA NEGERI 3 PALEMBANG

<b>Indikator</b>	<b>Kepala Sekolah</b>	<b>Tenaga Pendidik</b>	<b>Siswa</b>
<b>Perencanaan</b>	Perencanaan pembelajaran <i>full day school</i> pada dasarnya sama seperti biasa, yaitu dilakukannya rapat kerja guru pada awal semester untuk membahas mengenai RPP dan silabus serta membahas standar nilai setiap mata pelajaran. Dilakukan rapat kerja guru agar RPP dan silabus yang dibuat sesuai dengan enam indikator perencanaan pembelajaran yaitu memuat rumusan tujuan pembelajaran, pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, pemilihan	Dalam perencanaan pembelajaran <i>full day school</i> ini yaitu tentu dengan RPP dan silabus, yang mana seorang guru harus membuat rumusan tujuan pembelajaran sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar dan juga guru harus melakukan pemilihan media atau alat pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik siswa, sehingga dapat mempermudah	-

	<p>media atau alat pembelajaran, scenario/kegiatan pembelajaran, pemilihan sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Kemudian untuk strategi pembelajaran sepenuhnya diserahkan kepada guru.</p>	<p>dalam membuat kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yaitu pra, inti dan penutup.</p>	
<p><b>Pelaksanaan</b></p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran <i>full day school</i> di SMA Negeri 3 Palembang yang dilakukan setiap hari senin-jumat yang dimulai pada pukul 6.40 WIB – 15.20 kemudian dilanjutkan dengan KBM plus sampai pukul 16.20 WIB dikarenakan SMA Negeri 3 Palembang adalah sekolah unggulan, akan tetapi untuk hari jumat pelaksanaan</p>	<p>Setiap guru harus melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang ditetapkan dalam peraturan menteri pendidikan yaitu dimulai dari kegiatan pra pembelajaran misalnya ketika masuk kelas diawali dengan salam lalu dilanjutkan doa bersama dan sikap</p>	<p>Untuk pelaksanaan pembelajaran setiap guru biasanya selalu melakukan kegiatan pra pembelajaran walaupun dengan cara yang berbeda, namun biasanya diawali dengan doa dan sikap, kemudian dilanjutkan dengan absen. Dalam kegiatan</p>

	<p>pembelajaran hanya sampai pukul 11.00 WIB. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode happy learning, yang di aplikasikan dalam bentuk metode diskusi, tanya jawab, ceramah dan kerja kelompok, agar menciptakan suasana belajar yang bervariasi dan aktif sehingga dapat mengurangi kejenuhan peserta didik akibat waktu belajar yang lebih lama, yang mana tetap harus sesuai dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan pra, inti dan penutup sesuai dengan ketetapan pemerintah.</p>	<p>serta melakukan absensi siswa. Kemudian masuk kepada inti pembelajaran yaitu penyampaian materi sesuai metode dan strategi yang direncanakan sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan terakhir kegiatan penutup yaitu dengan melakukan tanya jawab serta kesimpulan materi yang disampaikan, lalu diakhiri dengan doa dan salam.</p>	<p>inti penyampaian materi dalam pemilihan sumber belajar yaitu berupa buku pelajaran dan untuk media belajarnya bisa dengan laptop dan proyektor sebagai media untuk presentasi power point dalam metode diskusi, kemudian kegiatan penutup dengan merangkum materi yang dipelajari pada hari itu.</p>
--	---	--	---

<p><b>Evaluasi</b></p>	<p>Evaluasi pembelajaran <i>full day school</i> yang dilakukan sama yaitu dengan penilaian hasil belajar atau biasa disebut ulangan. Yang mana terdiri dari ulangan harian dilakukan setiap materi yang dibahas selesai, ujian mid semester dilakukan setiap tiga bulan pembelajaran, kemudian ujian akhir semester dilakukan pada akhir semester ganjil dan terakhir ujian kenaikan kelas yang dilakukan untuk menentukan kenaikan kelas peserta didik.</p>	<p>Guru biasanya melakukan evaluasi pembelajaran dengan penilaian hasil belajar peserta didik yaitu dengan ulangan. Hal ini dilakukan untuk mengukur dan melihat sejauh mana siswa dalam menerima dan memahami materi yang diberikan oleh pendidik. Selain itu tugas dan sikap peserta didik yang akan dimasukkan dalam akumulasi penilaian atas kemajuan dan perkembangan peserta didik.</p>	<p>Untuk evaluasi pembelajaran pastinya dilakukan dengan ulangan dan nilai tugas sebagai penilaian seorang guru. Yang mana untuk ulangan harian dilakukan setiap materi yang dibahas telah selesai dan itu bisa berbentuk ulangan lisan ataupun tertulis. Tetapi untuk mid semester dan ujian akhir sekolah serta ulangan kenaikan kelas biasanya dilakukan dengan ulangan tertulis.</p>
------------------------	--	---	--

<p><b>Faktor yang Mempengaruhi</b></p>	<p>Faktor yang mempengaruhi pengelolaan pembelajaran <i>full day school</i> ialah kesiapan SDM dalam hal ini terutama guru dan siswa kemudian model pembelajaran yang dibuat secara menarik dan tidak membosankan dalam melakukan proses belajar mengajar dikelas serta mitra sekolah yang mendukung. Serta untuk kendala yang dihadapi dengan jam pelajaran yang lebih lama membuat kelelahan serta membuat hilangnya konsentrasi, sehingga dapat menyebabkan pengelolaan pembelajaran yang kurang maksimal.</p>	<p>Faktor pendukung pengelolaan pembelajaran <i>full day school</i> ini yaitu dengan kesiapan SDM dalam menciptakan suasana pembelajaran yang tidak membosankan, kemudian dengan sarana dan prasarana yang mendukung dengan fasilitas yang memadai sehingga dapat membantu dalam pengelolaan pembelajaran <i>full day school</i> ini. Kendalanya pada pencapaian target pembelajaran yang terburu-buru dan berkurangnya konsentrasi terutama pada siang menjelang sore hari.</p>	<p>Kendalanya kurangnya konsentrasi belajar ketika siang menjelang sore, dikarenakan merasa jenuh dan capek akibat jam belajar yang lebih lama.</p>
--	---	--	---

Dokumentasi :





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Nomor : B-6998/Un.09/II.I/PP.00.9/7/2018 Palembang, 24 Juli 2018  
Lampiran :  
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah  
Palembang.

Kepada Yth,  
Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan  
di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Dian Putri Lestari  
NIM : 14290026  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Jl. Sukabangun 2 Komplek Griya Satria Blok C Nomor 5  
Judul Skripsi : Pengelolaan Pembelajaran Full Day School di SMA Negeri 3 Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb

Dekan,



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag  
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. SMA Negeri 3 Palembang
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Kapten A. Rivai Nomor 47 Palembang, Sumatera Selatan  
Telpon 0711-357897 Fax 0711-357897 Kode Pos 30129  
Email : dikmentisumsel@yahoo.com Website : www.

Palembang, 1 Agustus 2018

Nomor : 420/ 862 /SMA.1/Disdik.SS/2018  
Lamp : -  
Perihal : Izin Penelitian  
a.n. **Dian Putri Lestari**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah  
di Palembang

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang Nomor : B-6998/Un.09/II.I/PP.00.9/7/2018 tanggal 24 juli 2018 perihal Izin Penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, kami memberikan izin kepada :

Nama : **Dian Putri Lestari**  
NIM : 14290026  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : **Pengelolaan Pembelajaran Full Day School di SMA Negeri 3 Palembang.**

Untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Palembang , tanggal 01 Agustus s.d. 30 September 2018 dan untuk selanjutnya dapat langsung berkoordinasi dengan Kepala SMA Negeri 3 Palembang.

Demikian atas perhatian Saudara, terima kasih

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
Kepala Bidang SMA



**H. Bonny Syafrian, SE., MM**  
Pembina Tk. I  
NIP 196502201990101001

**Tembusan Yth:**

1. Kepala SMA Negeri 3 Palembang .
2. Yang bersangkutan.





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA UNGGUL NEGERI 3 PALEMBANG**  
TERAKREDITASI : A (AMAT BAIK)

Jl. Jend. Sudirman Km 3,5 Telp. (0711)354910 Fax. (0711) 369397 Kode pos 30126 Palembang  
E-mail: [sman3palembang@yahoo.com](mailto:sman3palembang@yahoo.com), Website : [www.sman3-palembang.sch.id](http://www.sman3-palembang.sch.id)

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 070/333/Disdik.SS/SMAN.3/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Dra. Hj. Purwastuti Kusumastiwi, M.M.  
Jabatan : Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dian Putri Lestari  
NIM : 14290026  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

benar yang namanya tersebut di atas telah mengadakan Penelitian/Riset di SMA Unggul Negeri 3 Palembang dari tanggal 10 Agustus s.d. 13 Agustus 2018 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul " **PENGELOLAAN PEMBELAJARAN FULL DAY SCHOOL DI SMA NEGERI 3 PALEMBANG** ".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

PALEMBANG, 14 AGUSTUS 2018

KEPALA SEKOLAH,

Dra. Hj. PURWIASTUTI K, M.M.  
Pembina Tingkat I  
NIP 196805291994122001